

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERNYATAAN AMIEN RAIS  
PERIHAL HIZBULLAH DAN HIZBUSYAITON DI MEDIA SOSIAL**

(Studi Pada Mahaiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Komunikasi UIN  
Raden Intan Lampung)



Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat -Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Oleh**

**Handika Dwi Saputra**

**NPM. 1441010028**

**Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam ( KPI )**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

**1440 H / 2019 M**

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERNYATAAN AMIEN RAIS  
PERIHAL HIZBULLAH DAN HIZBUSYAITON DI MEDIA SOSIAL**

(Studi Pada Mahaiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan  
Lampung)

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat -syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Oleh**

**Handika Dwi Saputra**

**NPM. 1441010028**

**Jurusan:Komunikasi dan Penyiaran Islam ( KPI )**

Pembimbing I : Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si

Pembimbing II : Dr. Fitri Yanti. MA

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

## **ABSTRAK**

### **PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERNYATAAN AMIEN RAIS PERIHAL HIZBULLAH DAN HIZBUSYAITON DI MEDIA SOSIAL**

**OLEH  
HANDIKA DWI SAPUTRA**

Di era globalisasi saat ini, media sosial menjadi salah satu *alternative* bagi pengguna media dalam mencari informasi penting atau viral. Salah satu media sosial yang digunakan adalah *Youtube*, yang dianggap mampu menjadi media pilihan menampilkan informasi berbentuk *audio visual*, dan dinilai lebih menarik di bandingkan dengan media sosial lainnya. Seperti pernyataan Amien Rais yang sempat viral di media sosial *Youtube*. Amien Rais merupakan tokoh publik yang akhir-akhir ini menjadi perbincangan masyarakat, tokoh-tokoh partai dan juga ulama karena pernyataannya perihal *Hizbullah* dan *Hizbusyaiton* yang dikaitkan dengan partai politik yang ada di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana persepsi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung terhadap pernyataan Amien Rais perihal *Hizbullah* dan *Hizbusyaiton* di media sosial dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara (*Interview*), dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*). Dari jumlah keseluruhan populasi mahasiswa sebanyak 209 mahasiswa dan berdasarkan teknik pengambilan sampel *Accidental* maka terpilih 10 orang mahasiswa UIN Raden Intan Lampung jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2015

Dari hasil penelitian ini berdasarkan persepsi mahasiswa dapat disimpulkan bahwa pernyataan Amien Rais terbagi menjadi persepsi positif dan negatif yaitu materi pernyataan, pernyataan ujaran kebencian, pernyataan untuk menaikan rating, pernyataan untuk menentukan pilihan, pernyataan untuk memotivasi dan mengingatkan, serta pernyataan yang bukan merujuk partai melainkan kelompok. Kemudian berdasarkan persepsi tersebut kesimpulan responden menyatakan setuju atas pernyataan yang diutarakan sebagai cara untuk motivasi atau bertujuan untuk mengingatkan terkait haq dan bathil yang tercantum dalam Quran Surat Al-Mujadillah ayat 19 dan 22, namun tipak tepat jika dikatakan makna dari pada *Hizbullah* dan *Hizbusyaiton* dikaitkan dengan partai politik di Indonesia

**Kata Kunci : Persepsi, Hizbullah, Hizbusyaiton, Amien Rais, Youtube**



## PERSETUJUAN

Judul : **PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERNYATAAN  
AMIEN RAIS PERIHAL HIZBULLAH DAN HIZBUSYAITON  
DI MEDIA SOSIAL (Studi Pada Mahasiswa Jurusan  
Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung)**  
Nama : **Handika Dwi Saputra**  
NPM : **1441010028**  
Jurusan : **Komunikasi Dan Penyiaran Islam**  
Fakultas : **Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**


## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Prof. Dr. H. M Nasor, M.Si**  
**NIP. 195707151987031003**

  
**Dr. Fitri Yanti, MA**  
**NIP. 197510052005012003**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

  
**Bambang Budiwardanto, M.Ag, MA(AS) Ph.D**

**NIP: 197303191997031001**





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**Alamat : Jl. Let. Kol. H. Hendro Suratmin, UIN Raden Intan Lampung Graha Fakultas Dakwah (35131)**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERNYATAAN AMIEN RAIS PERIHAL HIZBULLAH DAN HIZBUSYAITON DI MEDIA SOSIAL** ( Studi Pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan lampung ) disusun oleh **Handika Dwi Saputra, NPM: 1441010028**, Jurusan: **Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Jum'at, 29 Maret 2019**,

**TIM DEWAN PENGUJI**

Ketua : Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos, M.Sos.I

(.....)

Sekretaris : Ade Nur Istiani, M.I.Kom

(.....)

Penguji I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

(.....)

Penguji II : Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si

(.....)

Mengetahui

**Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**



**Prof.Dr.H. Khomsahrial Romli, M.Si**

**NIP.19610409 199003 1 002**

## MOTTO

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ؤ

Artinya: “Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui” (Al-Baqaroh :42)

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, dan shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan umatnya, Aamiin. Syukur Alhamdulillah skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Teruntuk kedua orangtua yang penuh arti dalam setiap langkah hidupku, ayahku Khosidin dan Ibunda tercinta Basariyah. Berkat kesabarannya, pelukan kasihnya, menjadi motivasi untuk terus memberikan yang terbaik. Terimakasih atas tetesan keringat, do'a, dan perjuangan sehingga ananda sampai pada keberhasilan menyelesaikan studi S1. Semoga Allah SWT senantiasa memberi keberkahan, kebahagiaan yang selalu dilimpahkan kepada kalian di dunia dan di akhirat.
2. Kakakku tersayang sekaligus sahabat bagiku, (Uwo) Hani Eka Putri yang selalu mendo'akan dan memberi semangat serta motivasi demi keberhasilan penulis. Terimakasih atas do'a dan dukungan yang tak terhitung. Semoga Allah SWT senantiasa memberi keberkahan, kebahagiaan yang selalu dilimpahkan kepada mu di dunia dan di akhirat.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Handika Dwi Saputra, merupakan anak bungsu dari dua bersaudara. Dari pasangan suami istri Bapak Khosidin dan Ibu Basariyah. Penulis dilahirkan di Lampung Selatan 23 Mei 1996

Adapun pendidikan yang telah ditempuh penulis dimulai tahun 2001 yaitu Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Alina dan ditahun 2002 melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Langkapura Bandar Lampung (Lulus tahun 2008), kemudian Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Bandar Lampung (Lulus Tahun 2011) dan pada tahun 2014 penulis telah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di (SMA) Negeri 14 Bandar Lampung.

Kemudian dengan izin Allah SWT pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Tercatat di salah satu perguruan tinggi negeri Islam yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

Selama masa pendidikan penulis pernah berperan dalam bidang organisasi sebagai berikut:

1. Wakil Ketua Osis SMA Negeri 14 Bandar lampung tahun 2011-2012
2. Ketua Osis SMA Negeri 14 Bandar Lampung 2012-2013
3. Wakil ketua komunitas cuap-cuap FDIK Komunikasi dan Penyiaran Islam



4. Wakil Gubernur Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan  
Lampung tahun 2016-2017
5. Wakil sekretaris Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) kec.  
Langkapura 2019 s/d sekarang

**Penulis**

**Handika Dwi Saputra**

## KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati sebagai hamba Allah SWT, dan dengan mengucapkan syukur, tasbih, tahmid, tahlil dan takbir kepada Allah SWT, Dzat yang maha kuasa, yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat , karunia-Nya Iman dan Islam sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Shalawat teriring salam senantiasa penulis hanturkan kepada baginda seluruh umat Islam Nabi Muhammad SAW, suri tauladan terbaik dalam segala urusan, penggerak dekadinsi moral manusia, pemimpian revolusioner dan pembawa cahaya kemenangan dunia dan akhirat, beserta keluarga, sahabat dan kita para pengikutnya.

Sehubungan dengan terwujudnya karya ilmiah ini yang merupakan usaha dan do'a penulis. Adapun judul skripsi ini adalah **“PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERNYATAAN AMIEN RAIS PERIHAL HIZBULAH DAN HIZBUSYAITON DI MEDIA SOSIAL** (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung)”

Skripsi ini dapat penulis selesaikan atas bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag, selaku rector UIN Raden Intan Lampung.

2. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memimpin fakultas dengan baik dan penuh perjuangan. Serta sebagai penguji I dalam sidang munaqosya.
3. Bapak Bambang Budiwiranto, M.Ag, MA (AS), Ph.D. sebagai ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos,I selaku sekretaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Serta sebagai ketua sidang dalam sidang munaqosya.
5. Bapak Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Fitriyanti, MA selaku pembimbing II dalam skripsi ini, yang dengan sangat sabar memberikan dukungan, masukan serta bimbingan secara terus menerus demi selesainya skripsi ini.
6. Bapak dan ibu (Guru dan Dosen) yang telah mendidik serta memberikan ilmu dengan penuh ketekunan dan kesabaran.
7. Kedua orangtuaku (Bapak Khosidin dan Ibu Basariyah) yang penulis sayangi dan cintai
8. Segenap STAF Civitas Akademika yang telah memberikan bantuan pengetahuan dan pemberian informasi dalam penyelesaian studi penulis.
9. Mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2015 (Etha Rachmah, Riska Yuli Andriani, Tika Nurmalia, Nengah Dwi Agustina, Y. Ali Ramadhan, Lutfy Salsabil. Fardilla Dwi Utami, M. Amin

Fatulloh, Darmawan Wahyudi, Enni Lusita) yang telah bersedia menjadi responden peneliti dalam menyelesaikan skripsi,, semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala dan kelancaran dalam menyelesaikan studi. Aamiin.

10. Sahabat sekaligus guru bagi penulis (Abimanyu Satrio Prakoso dan Sinung Andria Adi Pratama) terimakasih atas semangat, motivasi dan ilmu yang telah kalian berikan, semoga kesuksesan senantiasa hadir dalam perjuangan kita.
11. Teman-teman seperjuangan KPI A angkatan 2014 (Hagi Djulio Salas, Fia Ayu handadari, Siti dewi, Irena Fitri, Heru, Tholhah, Rachma, Ochi, Puji Lestari) semoga kita selalu diberikan kesehatan agar kelak dapat bertemu kembali di lain kesempatan.
12. Rekan-rekan sekaligus keluarga besar KKN 93 (Fesalia, Fatma, Firda, Alin, Qory, Hasanul, Riko, Putri, Wiwin, Dilla, Miranti) terimakasih atas dukungan, doa, serta motivasi yang kalian berikan, semoga apa yang kita citakan dapat tercapai. Aamiin.
13. Rekan-rekan penulis angkatan 2014 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan KPI, MD, BKI, PMI.
14. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung
15. Segenap pihak yang belum disebutkan di atas yang juga telah berperan penting bagi penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung.



Penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik Bapak/Ibu senantiasa mendapatkan balasan berupa pahala dari Allah SWT. Akhirnya, manusia ialah tempatnya khilaf, salah dan lupa, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari pada kata sempurna. Untuk itu penulis harapkan kepada pembaca kiranya dapat memberikan masukan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat lebih baik.

Bandar Lampung,       Desember 2018

Penulis,

**Handika Dwi Saptutra**  
**NPM. 1441010028**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan memilih Judul .....	5
C. Latar Belakang Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	15
E. Tujuan Penelitian .....	16
F. Manfaat Penelitian .....	16
G. Metode Penelitian .....	16
H. Tinjauan Pustaka .....	23
<b>BAB II PERSEPSI, HIZBULLAH DAN HIZBUSYAITON PADA MEDIA SOSIAL</b>	
A. Persepsi .....	27
1. Pengertian Persepsi .....	27
2. Proses Pembentukan Persepsi .....	28

3. Bentuk-bentuk Persepsi.....	30
4. Persepsi dalam Perspektif Islam .....	31
B. Hizbullah Dan Hizbusyaiton .....	33
1. Makna Hizbullah dan Hizbusyaiton dalam Al-Qur'an .....	33
2. Ciri-ciri Hizbullah dan Hizbusyaiton dalam Al-Qur'an.....	35
C. Media Sosial.....	37
1. Pengertian Media Sosial.....	37
2. Karakteristik Media Sosial.....	38
3. Jenis-Jenis Media Sosial .....	41
4. Pengertian Youtube .....	42
5. Kelebihan dan Kekurangan Youtube .....	43

### **BAB III GAMBARAN UMUM MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM TERHADAP PERNYATAAN AMIEN RAIS PERIHAL HIZBULLAH DAN HIZBUSYAITON**

A. Gambaran Umum .....	46
1. Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung .....	46
2. Sejarah singkat FDIK Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam .....	47
3. Visi dan Misi Jurusan KPI .....	51
B. Biografi Amien Rais .....	53
1. Latar Belakang Keluarga .....	53
2. Pendidikan dan Karya Tulis Amien Rais .....	54
3. Perjalanan Karir Amien Rais .....	57
C. Persepsi Mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Terhadap Pernyataan Amien Rais Perihal Hizbullah dan Hizbusyaiton di Media Sosial Youtube. ....	59

<b>BAB IV ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERNYATAAN AMIEN RAIS PERIHAL HIZBULLAH DAN HIZBUSYAITON DI MEDIA SOSIAL .....</b>	<b>67</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan . ....	77
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Keputusan Judul Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian/Survey Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik  
Pemerintahan Kotan Bandar Lampung
- Lampiran 3 Struktur Organisasi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN  
Raden Intan Lampung
- Lampiran 4 Surat Keterangan
- Lampiran 5 Kartu Hadir Munasqosa
- Lampiran 6 Kartu Konsultasi Skripsi
- Lampiran 7 Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 8 Daftar Sampel
- Lampiran 9 Dokumentasi Foto Sampel

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Untuk menghindari kesalah pahaman makna dalam memahami judul skripsi yang penulis ajukan, maka perlu dijelaskan beberapa pengertian yang terdapat pada judul skripsi ini. Adapun judul dalam skripsi adalah “PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERNYATAAN AMIEN RAIS PERIHAL HIZBULLAH DAN HIZBUSYAITON DI MEDIA SOSIAL” (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). Untuk mempermudah pemahaman, mengarahkan pada pengertian yang jelas sesuai dengan yang dikehendaki penulis serta menghindari salah pengertian dalam memahami maksud judul skripsi ini, maka penulis akan uraikan beberapa istilah pokok yang terkandung dalam judul tersebut.

Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (sensory stimuli).<sup>1</sup> Persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokan, memfokuskan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011) h. 50

<sup>2</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, Cet-4, 2016) h. 86

Berdasarkan beberapa definisi di atas tentang pengertian persepsi maka peneliti dapat menarik kesimpulan dimana persepsi merupakan proses penyampaian makna, stimuli, yang diterima oleh individu melalui alat indera dari berbagai objek, kemudian diproses dari pengetahuan atau pengalaman-pengalaman yang didapatkan sebelumnya untuk dapat membedakan, memfokuskan dan mengelompokkan suatu informasi.

Mahasiswa adalah siswa yang belajar di perguruan tinggi, mahasiswa dapat di definisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.<sup>3</sup> Mahasiswa juga telah mampu berpikir berdasarkan alasan-alasan ilmiah, dan perspektif, sehingga mahasiswa mampu melihat persoalan secara kritis. Berdasarkan pendapat di atas, mahasiswa yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tahun angkatan 2015.

Pernyataan merupakan kalimat yang mempunyai nilai benar atau salah, tetapi tidak sekaligus benar dan salah.<sup>4</sup> Pernyataan disebut juga preposisi, kalimat deklaratif. Kalimat yang berisi pernyataan dan berfungsi untuk memberikan sebuah informasi atau berita tentang suatu peristiwa, kejadian. Maka penulis dapat jelaskan bahwa pengertian dari pernyataan adalah suatu kalimat deklaratif yang berisi

---

<sup>3</sup> Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : UNY Press, 2007), h. 121

<sup>4</sup> Mina, "Artikel Logika Informatika" (Online), tersedia di: <http://media-komputerku.blogspot.com/artikel-logika-informatika/>, (Diakses pada 28 september 2018)

informasi maupun berita dengan nilai benar atau salah. Pernyataan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pernyataan tokoh publik Amien Rais.

Amien Rais merupakan seorang tokoh politik sekaligus cendekiawan Muslim di Indonesia, lahir di Solo, 26 April 1944.<sup>5</sup> Saat ini Amien Rais juga menjadi bagian dari gerakan umat muslim 212 yang menjabat sebagai badan penasehat. Sebagai salah satu orang yang kritis terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah hingga saat ini. Dalam penelitian yang dimaksud, peneliti mengangkat sebuah judul penelitian yang berkenaan dengan pernyataan Amien Rais perihal Hizbullah dan Hizbusyaiton.

Hizbullah adalah kelompok-Nya yang berkumpul dibawah panji-Nya, yang bergerak atas kepemimpinan-Nya, yang mengikuti petunjuk-Nya, yang mewujudkan manhaj-Nya, dan yang berkiprah di bumi selaras dengan ketetapan dan takdir-Nya.<sup>6</sup> Hizbusyaiton adalah golongan yang mempersembahkan jiwa dan raganya hanya untuk setan.<sup>7</sup> Golongan yang berdiri dibawah panjinya, berbuat atas namanya, dan melaksanakan tujuannya yaitu keburukan semata.

Berdasarkan pendapat di atas hizbullah ialah yang menyerukan ajaran-ajaran Allah, menolong Agama Allah, menegakkan kebenaran. dan sebaliknya yang dimaknai dengan hizbusyaiton ialah lalai dan menyepelekan bahkan membenci, menghina ajaran-ajaran Allah. Dalam penelitian yang penulis ajukan maksud dari

---

<sup>5</sup> M Amien Rais, *Cakrawala Islam Antara Cita dan Fakta*, (Bandung: Mizan. 1994), h 5

<sup>6</sup> Sayid Quth, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), h. 198

<sup>7</sup> *Ibid*, h 196



Hizbullah dan Hizbusyaiton adalah terkait dengan pernyataan Amien Rais perihal Hizbullah dan Hizbusyaiton yang diutarakan dalam kegiatan Gerakan Indonesia Shalat Shubuh Berjamaah (GISSB) di masjid Baiturrahim 13 April 2018, Mampang Perapatan, Jakarta Selatan dan pernyataan tersebut ditujukan pada seluruh jamaah dalam menyikapi seluruh golongan dan partai di Indonesia.

Media sosial sebagai bagian dari perkembangan media baru yang kontras dengan media tradisional, yaitu industri seperti media cetakan dan media audio visual.<sup>8</sup> Dalam arti luas, media sosial merupakan salah satu bentuk Platform Online di mana para pengguna dapat memindahkan konten yang bersumber dari Wordpress, Sharepoint, Youtube, Facebook, dan lain-lain.<sup>9</sup> Media sosial merupakan media internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain.

Dalam penelitian ini media sosial yang penulis maksud adalah Youtube. Youtube adalah situs web video sharing (berbagi video) dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di Youtube adalah klip musik (video klip), film tv, kuliah agama, serta video buatan para penggunanya sendiri.<sup>10</sup>

Jadi menurut penulis definisi dari media sosial adalah kumpulan dari aplikasi yang terkoneksi menggunakan jaringan internet digunakan untuk berinteraksi,

---

<sup>8</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi Antar Personal*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 288

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 289

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 304

bekerja sama, berbagi info, dan berkomunikasi. Atau dapat dikatakan saling bertukar informasi sesama user baik berbentuk chatting atau video (Youtube).

Berdasarkan penegasan judul di atas dapat penulis jelaskan bahwa penelitian ini merupakan pengumpulan pendapat yang ditujukan kepada mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun angkatan 2015, dalam merespon suatu pernyataan yang diutarakan oleh Amien Rais perihal Hizbullah dan Hizbusyaiton, dengan mengarahkan pernyataan tersebut kepada seluruh golongan atau partai di Indonesia yang terbagi dalam 2 golongan, golongan Allah (Hizbullah) dan golongan Setan (Hizbusyaiton) yang beberapa bulan lalu viral di media sosial (Youtube) baik berupa video, berita dan lain-lain, serta sempat menjadi polemik di tengah masyarakat, maka dari itu penulis mencoba mengangkat judul penelitian ini, dengan harapan dapat memberikan gambaran serta paparan terhadap penelitian penulis.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun memilih judul di atas berdasarkan beberapa alasan yaitu :

1. Pernyataan tokoh publik Amien Rais perihal Hizbullah (partai Allah) dan Hizbusyaiton (partai setan) yang terbagi menjadi 2 golongan haq dan bathil, dianggap telah menjual Agama untuk kepentingan politik hingga menjadi bahasan diskusi di media-media, terlebih suasana negara Indonesia saat ini berada dalam tahun-tahun politik.
2. Menjadikan Mahasiswa sebagai populasi dan sample penelitian dalam pengumpulan persepsi karena mahasiswa telah mampu berpikir

berdasarkan alasan-alasan ilmiah, dan mampu melihat persoalan secara kritis serta dapat mewakili masyarakat pada umumnya.

3. Penelitian dengan mengangkat persepsi dan pernyataan memiliki keterkaitan dengan jurusan peneliti yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dalam penelitian ini ada 2 bidang keilmuan yang mendukung penelitian yaitu, Psikologi dan Opini. Dan penelitian ini, dipertimbangkan atas literatur dan referensi yang mencukupi untuk dilaksanakan penelitian serta data yang mudah didapatkan oleh peneliti, baik secara Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Analisis Data.

### **C. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan teknologi dan informasi mendorong manusia modern untuk beradaptasi mengikuti kemajuan zaman, majunya teknologi dan arus informasi membuat masyarakat lebih terbuka terhadap pengetahuan global tanpa terkecuali dengan mahasiswa. Pada masa lalu, masyarakat berinteraksi secara *face to face communication*, maka dewasa ini masyarakat berinteraksi di dalam dunia maya melalui interaksi sosial Online.<sup>11</sup> Salah satunya yang paling populer saat ini adalah melalui media sosial, demi mendukung kebutuhan akan teknologi yang semakin hari semakin meningkat, dunia teknologi terus melakukan inovasi. Komunikasi yang

---

<sup>11</sup> Nur Syam, *Media Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group. Cet-2. 2018) h. 1

dulunya memerlukan waktu yang cukup lama dalam menyampaikan pesan, kini dengan teknologi segalanya menjadi sangat dekat dan tanpa jarak.<sup>12</sup>

Kehadiran media sosial ditengah masyarakat menjadi fenomena yang menandai babak baru, namun dibalik segala kemudahan penyebaran informasi, media juga bisa memberikan dampak negatif kepada penggunanya yang memiliki keterbatasan pengetahuan. Informasi yang disebarakan melalui media sosial tidak selamanya benar, apabila tidak cermat dalam menerimanya, maka informasi tersebut dapat mempengaruhi cara pandang, pola pikir, bahkan akhlak penggunanya. Oleh karena itu, dibutuhkan kecermatan agar dapat menggunakan media sosial secara bijaksana dan tidak mudah terpengaruh atas informasi yang belum jelas kebenarannya.

Dalam penggunaan media sosial, tentu seseorang memiliki berbagai motivasi, misalnya untuk sekedar berkomunikasi dengan orang lain, untuk mencari tahu perkembangan sesuatu, dan yang paling penting adalah media sosial digunakan untuk mencari sebuah informasi atau berita. Karena disinilah tempat kita selain menyampaikan sebuah informasi sekaligus kita juga sebagai penonton atau penerima informasi berita perkembangan terbaru di media sosial dan kita bisa berinteraksi secara bebas dan terbuka. Seperti sekarang banyak video-video yang beredar melalui media sosial (Youtube).

---

<sup>12</sup> Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), h. 9

Youtube merupakan situs web video sharing (berbagi video) dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Youtube merupakan salah satu situs web yang sangat digemari oleh banyak orang, khususnya mahasiswa. Dengan adanya situs Youtube mempermudah dalam mengakses video yang saat ini sedang viral dan ingin dilihat tanpa harus menunggu muncul di televisi terlebih dahulu.

Namun dalam perkembangannya bukan hanya hal positif yang terdapat di media Youtube melainkan ada pula hal-hal yang sering kali di luar dugaan atau bisa dikatakan ujaran kebencian (hate speech), pelecehan, bullying dan lain-lain. Tentunya pengunjung media sosial diharapkan dapat menyaring dan menganalisis terlebih dahulu segala bentuk informasi yang beredar di media sosial Youtube agar tidak ada hal negatif yang dapat memperkeruh keadaan atau dapat menimbulkan masalah, seperti halnya pernyataan yang sempat diutarakan oleh salah satu tokoh politik di Indonesia Amien Rais.

Amien Rais seorang tokoh politik sekaligus cendekiawan muslim di Indonesia. Namanya mulai mencuat ke kancah perpolitikan Indonesia pada saat-saat akhir pemerintahan Presiden Soeharto sebagai salah satu orang yang kritis terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah. Setelah partai-partai politik dihidupkan lagi pada masa pemerintahan Presiden Habibie, Amien Rais telah menjadi seorang intelektual

yang berpengaruh. Ia pun tidak bosan mengungkapkan berbagi bentuk anomali sosial dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>13</sup>

Akhir-akhir ini beliau memiliki pandangan yang cukup mainstream terhadap kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh pemerintahan di era Presiden Joko Widodo, banyak kritikan yang beliau utarakan melalui media, sehingga menimbulkan pemikiran secara masif dikalangan masyarakat terhadap kinerja dari pemerintahan saat ini, terlepas dari itu banyak juga pakar politik yang mengatakan bahwa kritikan Amien Rais merupakan bentuk ketidakpuasan sebagai warga negara terhadap program maupun kinerja yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait.

Beberapa bulan lalu tepatnya di tanggal 13 April 2018, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Amien Rais melaksanakan kegiatan rutin Gerakan Indonesia Shalat Shubuh Berjamaah (GISSB) di masjid Baiturrahim, dimana Amien Rais bertindak sebagai penceramah setelah shalat shubuh berlangsung, dalam tausiyah tersebut Amien Rais menyampaikan fakta dari pada isi Al Qur'an surah Al Mujadilah ayat 19 dan 22. Dalam tausiyah nya Amien Rais menyampaikan perihal Hizbullah (partai Allah) dan Hizbusyaiton (partai setan) sesuai dengan ayat di cantumkan dalam Al Qur'an. Amien Rais juga mengatakan sekarang ini kita harus menggerakkan seluruh

---

<sup>13</sup> Umaruddin Masdar, *mambaca Pemikiran Gusdur dan Amien Rais tentang demokrasi*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka, 1999), h. 83

kekuatan partai, bukan hanya PAN, PKS, GERINDRA tapi kelompok yang membela Agama Allah yaitu hizbullah, untuk melawan hizbusyaiton.<sup>14</sup>

Dalam wawancara eksklusif Rivana Pratiwi koresponden CNN Indonesia, Amien Rais menjelaskan apa yang sempat dikatakan pada kegiatan (GISSB), “orang-orang kafir itu sudah tidak ingat sama sekali dengan maha pencipta, karena sudah kesemsem dengan kedunian, tidak ada lagi faktor Allah di kehidupan mereka, sesungguhnya mereka itu kelompok setan dan pasti merugi, sementara orang yang beriman, Allah ridho terhadap orang-orang beriman dan orang beriman rela kepada Allah, itulah orang yang termasuk golongan Allah. Hizbun dalam bahasa arab modern menjadi partai, zaman Nabi tidak ada partai politik, hizbun hanya golongan. Saya tidak menyebutkan satu nama manapun, hanya mengingatkan agar masyarakat tidak terpleset, karena godaan dunia.”<sup>15</sup>

Berdasarkan video klarifikasi tersebut Amien Rais menyatakan bahwa tidak ada unsur untuk mengkotak-kotakan partai mengenai siapa partai Allah dan Partai setan, seperti yang diberitakan banyak media, termasuk video pro dan kontra yang tersebar di media sosial *Youtube*. Justru dalam video klarifikasi tersebut dijelaskan adanya unsur mendoakan agar partai politik di Indonesia berada di jalan Allah, Hizbullah, bukan berada di jalan setan atau Hizbusyaiton.

---

<sup>14</sup> Haris Fadhil, “*Pro-Kontra pernyataan Amien rais soal Partai setan*” (Online), tersedia di: <http://m.detik.com/news/berita/Pro-Kontra-pernyataan-Amien-raiss-soal-Partai-setan>. (Diakses pada 26 september 2018)

<sup>15</sup> CNN Indonesia, “*Bicara partai setan Amien Rais siap dipanggil polisi*” (Online), tersedia di: [https://youtu.be/6ScVI\\_XRAfw/](https://youtu.be/6ScVI_XRAfw/). (Diakses pada 29 september 2018)

Pernyataan Amien Rais tersebut menjadi topik hangat dalam beberapa acara diskusi di media, termasuk video-video yang tersebar bahwa Amien Rais telah mendikotomikan partai politik yang ada di Indonesia, bahkan beberapa dari lembaga masyarakat di Indonesia ada yang mencoba untuk memperkarakan Amien Rais ke kepolisian karena pernyataannya dinyatakan termasuk kedalam ujaran kebencian (hate speech). Bahkan Amien Rais menjadi bulan-bulanan masyarakat pengguna media atas pernyataannya, ia dianggap telah menjual Agama untuk kepentingan politik dan kelompoknya.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan Hizbullah merupakan bagian dari kelompok-Nya yang berkumpul dibawah panji-Nya, yang bergerak atas kepemimpinan-Nya, yang mengikuti petunjuk-Nya, yang mewujudkan manhaj-Nya, dan yang berkiprah di bumi selaras dengan ketetapan dan takdir-Nya.

Dalam surah Al-Mujadilah ayat 22 dijelaskan. Allah berfirman :

لَا تَجِدُ قَوْمًا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ يُوَادُّونَ مَنْ حَادَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَوْ كَانُوا آبَاءَهُمْ أَوْ أَبْنَاءَهُمْ أَوْ إِخْوَانَهُمْ أَوْ عَشِيرَتَهُمْ أُولَئِكَ كَتَبَ فِي قُلُوبِهِمُ الْإِيمَانَ وَأَيَّدَهُم بِرُوحٍ مِّنْهُ وَيُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ أُولَئِكَ حِزْبُ اللَّهِ أَلَا إِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ٢٢

Artinya : “Kamu tidak akan mendapati suatu kaum yang beriman kepada Allah dan hari akhirat saling berkasih sayang dengan orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya, sekalipun orang-orang itu bapak-bapak, atau anak-anak atau saudara-saudara ataupun keluarga mereka. Mereka itulah orang-orang yang Allah telah menanamkan keimanan dalam hati mereka dengan pertolongan yang datang dari pada-Nya. Dan dimasukkan-Nya mereka ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di



dialamnya. Allah ridha terhadap mereka dan mereka pun merasa puas terhadap (limpahan rahmat)-Nya. Mereka itulah golongan Allah. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya golongan Allah itulah golongan yang beruntung. (QS. Al-Mujadilah :22).<sup>16</sup>

Hizbusyaiton merupakan kumpulan yang setia kepada syaitan, yang berdiri dibawah panjinya, yang bekerja atas nama syaitan, dan melaksanakan tujuannya yaitu keburukan semata.

Dalam surah Al-Mujadilah ayat 19 dijelaskan. Allah berfirman:

أَسْتَحْذَرُ عَلَيْهِمُ الشَّيْطَانَ فَاَنْسَاهُمْ ذِكْرَ اللَّهِ اُولَئِكَ حِزْبُ الشَّيْطَانِ اَلَا اِنَّ حِزْبَ الشَّيْطَانِ هُمُ الْخٰسِرُونَ  
١٩

Artinya : “syaitan telah menguasai mereka lalu menjadikan mereka lupa mengingat Allah; mereka itulah golongan syaitan. Ketahuilah bahwa sesungguhnya golongan syaitan itulah golongan yang merugi. (QS. Al Mujadilah: 19).<sup>17</sup>

Demikianlah umat manusia terbagi kepada dua kumpulan. Hizbullah dan Hizbusyaitan, dan terbagi kepada dua panji-panji yaitu panji kebenaran dan panji kebatilan. Di samping ayat ini menyarankan bahwa di dalam kumpulan darah dan kaum kerabat, ikatan, maslahat dan persahabatan, ayat ini juga meletakkan neraca keimanan dengan cara yang amat tegas, dan serentak itu juga ia melukis gambaran kelompok Muslimin yang benar-benar ikhlas kepada Allah dan mencapai maqam yg tinggi itu.

Berdasarkan surat al-Mujadilah ayat 19 dan 22, Allah telah memberikan gambaran kepada umat Rasulullah melalui Al-Qur'an, bahwa golongan Hizbullah

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an Terjemah Per-kata, h. 545

<sup>17</sup> *Ibid*, h. 544

adalah menolong Agama Allah dan Rasul-Nya dan sebaliknya, menentang atau ingkar dari agama Allah dan Rasul-Nya ialah Hizbusyaiton.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada persepsi. Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, yang diperoleh dengan cara menyimpulkan suatu informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian-balik (decoding) dalam proses komunikasi.<sup>18</sup>

Adapun deskripsi fokus penelitian ini adalah persepsi, dimana persepsi merupakan proses penerimaan pesan atau stimulus melalui panca indera. Persepsi juga dapat dikatakan penilaian atau kesan seseorang terhadap suatu objek yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut Joseph A. DeVito dikutip oleh Deddy Mulyana: Persepsi adalah proses yang menjadikan kita sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indera kita.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses penyampaian makna, stimuli, interpretasi, dan sensasi yang diterima oleh individu melalui alat indera dari berbagai objek, kemudian diproses dari pengetahuan atau pengalaman yang didapat sebelumnya. Persepsi menjadi satu bagian penting dalam judul skripsi yang penulis ajukan, karena untuk mendapatkan sebuah

---

<sup>18</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, Cet-21. 2017) h. 180

<sup>19</sup> *Ibid*

gambaran dan paparan terkait dengan pernyataan Amien Rais yang menjadi perbincangan hangat di media sosial.

Persepsi terhadap penelitian ini terkait dengan mahasiswa secara langsung, dalam hal ini mahasiswa merupakan orang yang belajar di perguruan tinggi, mahasiswa juga telah mampu berpikir berdasarkan alasan-alasan ilmiah. Apalagi kemampuan mereka untuk melihat dari perspektif juga muncul, sehingga tampak bahwa mereka mampu melihat persoalan secara kritis. Mereka tidak akan memproses informasi serta mengadaptasikannya dengan pemikiran mereka sendiri. Seperti hanya manusia lainnya, mahasiswa juga mempunyai kemampuan untuk mempersepsikan berbagai hal dilingkungannya. Di dalam penelitian yang penulis lakukan, mahasiswa menjadi pokok utama untuk memaparkan persepsi terhadap video pernyataan yang diutarakan oleh Amien Rais tentang surat Al Mujadillah ayat 19 dan 22 perihal Hizbullah dan Hizbusyaiton yang viral di media sosial.

Mahasiswa memiliki peran penting sebagai generasi millennial, generasi penerus dan mewakili dari seluruh rakyat dalam menyikapi segala macam bentuk pernyataan. Mahasiswa yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung tahun angkatan 2015, penulis juga memilih mahasiswa sebagai narasumber karena mahasiswa merupakan bagian dari netizen yang sering kali aktif dalam media sosial, dengan begitu akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian terhadap

judul skripsi “PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERNYATAAN AMIEN RAIS PERIHAL HIZBULLAH DAN HIZBUSYAITON DI MEDIA SOSIAL.”

#### **D. Rumusan Masalah**

Bagaimana Persepsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung terhadap pernyataan Amien Rais perihal Hizbullah dan Hizbusyaiton di Media Sosial?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dengan adanya penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung terhadap Pernyataan Amien Rais perihal Hizbullah dan Hizbusyaiton di Media Sosial.

#### **F. Manfaat penelitian**

##### **1. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan bagi pihak yang berkepentingan (Media, Pemerintah, Lembaga Islam, dan Masyarakat pada umumnya) yang membutuhkan pengetahuan berkenaan dengan penelitian ini.

## 2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi khususnya yang berkaitan dengan khasanah keilmuan di bidang Psikologi dan Opini mengenai Persepsi dan Pernyataan.

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.<sup>20</sup>

Adapun metode yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian jenis lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya, penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat.<sup>21</sup> Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang,

---

<sup>20</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 9

<sup>21</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosiasl*, Cet. VII (Bandung: Mandar Maju, 1996), h. 32

dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>22</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, penulis menggunakan metode ini karena ingin memperoleh gambaran di lapangan mengenai persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Tahun angkatan 2015 terhadap pernyataan Amien Rais perihal Hizbullah dan Hizbusyaiton di media sosial (*Youtube*).

#### b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.<sup>23</sup> Metode deskriptif menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.<sup>24</sup>

Dipilihnya penelitian ini agar memperoleh paparan dan gambaran yang tepat mengenai persepsi mahasiswa terhadap pernyataan Amien Rais perihal Hizbullah dan Hizbusyaiton Di Media Sosial.

---

<sup>22</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 46

<sup>23</sup> Irawan Soehartono, *Op.Cit*, h. 35

<sup>24</sup> Imam Suprayogo dan Tabroni, *Metodelogi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 71

## 2. Populasi dan sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>25</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tahun angkatan 2015 (semester 7) dengan jumlah keseluruhan 206 mahasiswa.<sup>26</sup>

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari elemen-elemen tertentu suatu populasi.<sup>27</sup> Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik non random sampling atau non probability, yaitu cara pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi diberi kesempatan untuk dipilih menjadi sampel.<sup>28</sup>

Disini penulis akan menggunakan salah satu macam dari teknik non random sampling, yaitu accidental sampling (aksidental sampling) yakni pengambilan sampel berdasarkan kebetulan.<sup>29</sup> Teknik ini dikatakan secara

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017) h. 80

<sup>26</sup> Dokumen Akademik Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

<sup>27</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 139

<sup>28</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Op.Cit*, h. 114

<sup>29</sup> Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian; Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 64

kebetulan karena peneliti memang dengan sengaja memilih sampel kepada siapa pun yang ditemuinya atau by accident pada tempat, waktu, dan cara yang telah ditentukan.<sup>30</sup>

Dalam teknik ini pengambilan sampel tidak ditetapkan lebih dahulu. Peneliti langsung mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemuinya. Setelah jumlahnya diperkirakan mencukupi, pengumpulan data dihentikan dan kemudian data diolah atau dianalisa.<sup>31</sup> Dalam teknik ini terdapat kelemahan yaitu jika orang yang lewat adalah bukan mahasiswa atau orang yang diharapkan dipilih sebagai sampel, maka akan terjadi bias responden dan bias informasi. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, maka diperlukan tindakan tambahan, yaitu dengan menanyakan identitas orang yang lewat untuk meyakinkan bahwa mereka adalah orang-orang yang diinginkan sebagai anggota sampel.<sup>32</sup> Identitas yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2015 dengan jumlah sample 10 mahasiswa.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Adapun dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat pengumpul data sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 63

<sup>31</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajahmada Universitas Pers, 2013), h. 166

<sup>32</sup> Sukardi, *Op.Cit*, h. 64



a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, pengamat ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau yang diamati, seolah-olah merupakan bagian dari mereka.<sup>34</sup> Alasan penulis menggunakan metode ini adalah agar dapat mengingat-ingat lebih banyak atas fenomena yang perlu dicatat atas kondisi yang ada pada tempat penelitian

Maksud penulis dalam penelitian ini menggunakan metode observasi adalah untuk melihat responden secara langsung, terhadap yang penulis teliti dan amati dalam observasi ini adalah mahasiswa Jurusan Komunikasi dan penyiaran islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Tahun angkatan 2015.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>35</sup> Jenis wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini

---

<sup>33</sup> Irawan Soehartono, *Op.Cit*, h. 69

<sup>34</sup> *Ibid*, h. 70

<sup>35</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Op.Cit.*, h. 83.

adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin.

Wawancara bebas adalah proses wawancara dimana interviewer tidak secara sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dan interviewer. Wawancara terpimpin disebut juga dengan interview guide. Controlled interview atau structured interview, yaitu wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang akan diteliti. Ciri pokok wawancara terpimpin ialah bahwa pewawancara terikat suatu fungsi bukan saja pengumpul data relevan dengan maksud penelitian yang telah dipersiapkan, serta ada pedoman yang memimpin jalannya tanya jawab.<sup>36</sup>

Maksud peneliti ini menggunakan metode wawancara adalah untuk berdialog langsung dengan mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung Tahun angkatan 2015. Untuk menggali persepsi mahasiswa Terhadap Pernyataan Amien Rais Perihal Hizbullah dan Hizbusyaiton di media Sosial”

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, h. 84.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu: mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, foto, agenda dan sebagainya.<sup>37</sup>

Adapun dokumen-dokumen yang diperlukan adalah dokumen tertulis yang berkaitan dengan bentuk persepsi mahasiswa terhadap pernyataan Amien Rais perihal Hizbullah dan Hizbushyaiton di media sosial, profil jurusan dan sejarah singkat Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, data mahasiswa aktif di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ini dilakukan untuk menjadi metode penunjang dalam pengumpulan data yang berkenaan dengan pernyataan yang diteliti.

### d. Analisa Data

Analisis data merupakan metode atau cara untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif dalam mengukur variable-variabel.<sup>38</sup>

Setelah semua data terkumpul melalui pengumpulan data, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Dalam menganalisa data, penulisan menggunakan metode analisa kualitatif artinya penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata

---

<sup>37</sup> Atwar bajari, *Metodelogi Penelitian Komunikasi*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2015), h.106.

<sup>38</sup> *Ibid*, h.108.

tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.<sup>39</sup> Dan langkah selanjutnya adalah mengolah data-data mentah tersebut dengan mengklasifikasikan jawaban-jawaban informan sesuai dengan macam-macamnya sehingga menjadi data yang valid. Kemudian dari data terkumpul maka dijelaskan dalam bentuk uraian-uraian pokok dan dirangkai dengan teori-teori yang ada sekaligus sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan dalam permasalahan di atas, sehingga mendapatkan kesimpulan.

#### **H. Tinjauan Pustaka**

Demi untuk menghindari adanya plagiarisme terhadap karya ilmiah atau duplikasi penelitian yang sudah diteliti oleh peneliti lain, peneliti mengkaji kembali beberapa karya ilmiah yang menyinggung permasalahan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis. Maka peneliti mengambil tinjauan pustaka tentang persepsi, karena tidak adanya penulisan karya ilmiah tentang Hizbullah dan Hizbushyaiton seperti yang penulis teliti. Adapun beberapa karya ilmiah yang dijadikan tinjauan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Idil Baso, NPM ; 50700113008, mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Tahun 2017 yang berjudul “PERSEPSI MAHASISWA TENTANG BERITA PENISTAAN AGAMA DI MEDIA SOSIAL”. skripsi ini membahas tentang pernyataan mahasiswa pada berita penistaan agama di media sosial, terdapat beberapa

---

<sup>39</sup> De Lexi j, Meoloeng, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991) h.3.

faktor yang melandasi mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin, filsafat, dan Politik terhadap Berita Penistaan Agama di Media Sosial. Faktor utama yang melandasi persepsi mahasiswa pada penelitian ini adalah faktor nilai-nilai yang dianut dan berita-berita yang berkembang. Diketahui bahwa mereka pernah belajar mengenai penistaan Agama dan mereka sering melihat atau menonton berita-berita terbaru khususnya mengenai berita tentang dugaan penistaan agama yang dilakukan oleh Ahok.<sup>40</sup> Dan Perbedaan dengan skripsi yang penulis fokuskan adalah penulis membahas tentang persepsi mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran islam terhadap pernyataan tokoh politik di Indonesia Amien Rais perihal Hizbullah dan Hizbushayton, baik secara teori, Agama dan juga pemikiran dari audiens dalam hal ini mahasiswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Saiful Arif, NPM ; 09730087 , mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, tahun 2015 yang berjudul “PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP TAYANGAN REALITY SHOW MISTIK”. Skripsi ini membahas tentang pernyataan mahasiswa pada tayangan reality show mistik, Berdasarkan pengalaman, persepsi mahasiswa ilmu komunikasi UIN Sunan Kalijaga terhadap keaslian Isi. Beberapa menganggap tayangan tersebut asli tidak ada rekayasa, namun beberapa menganggap tayangan tersebut ada rekayasa yang bersifat visual

---

<sup>40</sup> Idil Baso, *Persepsi Mahasiswa Tentang Berita Penistaan Agama Di Media Sosial*, (Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar)

seperti efek hitam Kedekatan masyarakat terhadap Mistik yang digambarkan dalam tayangan tersebut adalah fakta dan benar adanya, beberapa menganggap bahwa mereka percaya yang ditampilkan oleh tayangan tersebut karena sesuai dengan latar belakang kebudayaan ke-Islaman dan Jawa.<sup>41</sup> Dan perbedaan dengan skripsi yang penulis fokuskan adalah penelitian yang menegaskan pada pernyataan kontroversi tokoh politik senior, Amien Rais perihal hisbullah dan hizbusyaiton di dalam kegiatan shalat shubuh berjamaah, dengan tujuan untuk menyaring informasi terhadap audiens berdasarkan persepsi dari narasumber

Berdasarkan skripsi di atas, maka isi skripsi ini berbeda dengan isi skripsi yang penulis teliti, penulis mengambil judul skripsi “PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERNYATAAN AMIEN RAIS PERIHAL HIZBULLAH DAN HIZBUSYAITON DI MEDIA SOSIAL”. Skripsi ini membahas tentang persepsi atau pendapat pemikiran dari mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran islam terhadap pernyataan viral dari tokoh politik senior di Indonesia yaitu Amien Rais terkait pernyataan Hizbullah dan Hizbusyaiton yang ditujukan jamaah dalam menyikapi seluruh golongan dan partai di Indonesia. Skripsi ini menggunakan jenis penelitian (*field research*) dan menurut sifatnya adalah penelitian studi kasus dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara serta

---

<sup>41</sup> Saiful Arif, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pernyataan Amien Rais Perihal Hizbullah dan Hizbusyaiton Di Media Sosial*, (Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga)

menggunakan analisis data kualitatif. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif dengan menggunakan metode Non Random Sampling dengan teknik Accidental Sampling dalam melakukan penelitian.





## **BAB II**

### **PERSEPSI, HIZBULLAH DAN HIZBUSYAITON PADA MEDIA SOSIAL**

#### **A. Persepsi**

##### **1. Pengertian Persepsi**

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.<sup>1</sup> Persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian-balik (*decoding*) dalam proses komunikasi.<sup>2</sup>

Persepsi adalah obyek-obyek disekitar kita, kita tangkap melalui alat-alat indera dan diproyeksikan pada bagian tertentu di otak sehingga kita dapat mengamati obyek tersebut.<sup>3</sup> Persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokan, memfokuskan.<sup>4</sup> Persepsi berhubungan dengan sensasi dimana sensasi mengacu pada pendeteksian dini terhadap energi dari dunia fisik, kemudian studi terhadap sensasi umumnya berkaitan dengan struktur dan mekanisme sensorik; sedangkan persepsi melibatkan kognisi tinggi dalam penginterpretasian terhadap informasi sensorik. Kemudian kejadian-kejadian

---

<sup>1</sup> Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset, 2015), h. 50.

<sup>2</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi suatu pengantar*, (Bandung: PT Rosda Karya Offset, 2015), h. 180.

<sup>3</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers. Cet. 4 . 2016) h. 85

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 86

sensorik diproses sesuai pengetahuan kita tentang dunia, sesuai budaya, pengharapan bahkan disesuaikan dengan orang yang bersama kita saat itu. Hal-hal tersebut memberikan makna terhadap pengalaman sensorik.<sup>5</sup>

Berdasarkan beberapa definisi di atas tentang pengertian persepsi maka pengertian dari persepsi ialah proses penyampaian makna, *stimuli*, *interpretasi*, dan *sensasi* yang diterima oleh individu melalui alat indera dari berbagai objek, kemudian diproses dari pengetahuan atau pengalaman-pengalaman yang didapatkan sebelumnya.

## **2. Proses Pembentukan Persepsi**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa persepsi ialah diawali oleh proses pengindraan suatu stimulus, dan kemudian stimulus tersebut diteruskan ke otak agar terbentuk menjadi persepsi. Persepsi tidak begitu saja lahir atau terbentuk, melainkan persepsi telah melalui beberapa proses.

Persepsi merupakan proses penyampaian makna, stimuli, interpretasi, dan sensasi yang diterima oleh individu melalui alat indera dari berbagai objek, kemudian diproses dari pengetahuan atau pengalaman-pengalaman yang didapatkan sebelumnya dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan, maka persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan, pendapat atau respon mahasiswa terhadap pernyataan Amien Rais perihal Hizbullah dan Hizbushayton di media sosial.

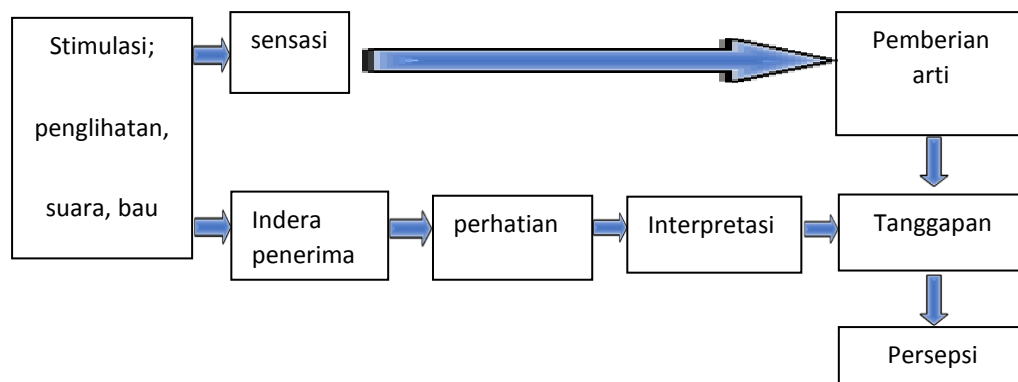
---

<sup>5</sup> Robert L. Solso, dkk, *Psikologi Kognitif*, (Jakarta: Erlangga, 2007), Edisi ke-8, h. 75-76.

Persepsi terbentuk bila ada perhatian dari individu sesuai dengan kebutuhan individu, kemampuan seseorang untuk mempersepsikan stimulus yang sama akan ditafsirkan berbeda-beda masing-masing individu. Proses penafsiran tergantung dari pengalaman masing-masing.<sup>6</sup>

Tahap terpenting dalam persepsi adalah interpretasi atas informasi yang kita peroleh melalui salah satu atau lebih indera kita. Namun kita tidak dapat menginterpretasikan makna setiap objek secara langsung, melainkan menginterpretasikan makna informasi yang kita percayai mewakili objek tersebut. Jadi pengetahuan yang kita peroleh melalui persepsi bukan pengetahuan mengenai objek yang sebenarnya, melainkan pengetahuan mengenai bagaimana tampaknya objek tersebut.<sup>7</sup>

Berikut dibawah ini merupakan gambaran proses terbentuknya persepsi;



Sumber: Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi suatu pengantar*

**Gambar 2.1**

<sup>6</sup> Jalaluddin Rahmat, *Op.Cit*, h.25

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 182

Seperti yang dijabarkan di atas, bahwa proses terbentuknya persepsi diawali dengan penginderaan terhadap stimulus yang kemudian menjadi perhatian. Setelah melewati proses perhatian dan atensi, akan diinterpretasikan oleh individu melalui pengalamannya yang kemudian akan terbentuk sebuah persepsi. Kennet E. Anderson dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat mendefenisikan perhatian sebagai proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran stimuli lainnya melemah. Kemudian perhatian atau atensi itu diinterpretasikan atau ditafsirkan dengan tanggapan yang berbeda-beda.<sup>8</sup>

### **3. Bentuk-Bentuk Persepsi**

Bentuk-bentuk Persepsi yaitu: melalui alat indra pendegaran, persepsi melalui indra penciuman, persepsi melalui indra pengecap, dan persepsi melalui kulit atau perasa.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Irwanto yaitu:

- a. Persepsi positif yaitu persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya. Hal ini akan diteruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung terhadap objek yang dipersepsikan.

---

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 52

<sup>9</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Umum Psikologi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 124

- b. Persepsi negatif, yaitu persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan objek yang dipersepsi. Hal itu akan diteruskan dengan ke pasifan atau menolak dan menentang terhadap objek yang dipersepsikan.<sup>10</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi baik yang positif maupun yang negatif akan selalu mempengaruhi diri seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Munculnya suatu persepsi positif atau persepsi negatif semua itu tergantung pada bagaimana cara individu menggambarkan segala pengetahuannya tentang suatu objek yang di persepsinya.

#### **4. Persepsi dalam perspektif Islam**

Dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang memiliki makna terkait dengan panca indera manusia. Dalam Q.S An-Nahl ayat 78 dan Q.S As-Sajadah ayat 9, memberikan gambaran bahwa manusia dilahirkan di dunia dengan tidak mengetahui apapun, oleh karenanya Allah melengkapi dengan panca indera sehingga ia dapat mengenal lingkungannya dan dapat hidup di dalam lingkungannya tersebut. Proses persepsi dilalui dengan panca indera, yang tidak langsung berfungsi setelah ia lahir, tetapi fungsi ini mengikuti perkembangan fisiknya. Di dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang maknanya berkaitan dengan panca indera yang dimiliki manusia, dalam (Q.S An-Nahl : 78)

---

<sup>10</sup> Irwanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Prehallindo, 2002), h. 71

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati, agar kamu bersyukur”. (Q.S An-Nahl : 78)<sup>11</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah memberikan alat untuk mengetahui dalam rangka untuk memahami ilmu, yaitu pendengaran, penglihatan, dan akal sehingga segala rahasia di sekitar manusia dapat diketahuinya. Dengan makrifat yang diberikan kepada manusia dan tanda-tanda kebesaran Allah yang dapat dilihat dengan mata kepala manusia. (Q.S Al-Sajadah : 9)

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِنْ رُوحِهِ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ٩

Artinya ; “Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur”. (Q.S Al-Sajadah : 9).<sup>12</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa Tuhan memberikan pendengaran, penglihatan serta akal tidak lain agar manusia bisa mengetahui segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Akal adalah salah satu sarana agar manusia bisa memperoleh ilmu secara benar.

Berdasarkan beberapa ayat yang telah dijelaskan di atas, menegaskan kepada manusia diberikan anugerah panca indera berupa pendengaran, penglihatan, penciuman, dan sebagainya agar bisa memaknai apa yang ada di

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, Al-Quran Terjemahan Per-kata, h. 275

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 415

dunia ini. dengan demikian manusia harus bisa berpikir bahwa tanpa panca indera manusia tidak dapat melakukan sensasi yang merupakan proses awal terjadinya persepsi. Persepsi merupakan fungsi psikis yang penting dan menjadi jendela pemahaman bagi peristiwa dan realitas kehidupan yang dihadapi manusia.

## **B. Hizbullah dan Hizbusyaiton**

### **1. Makna Hizbullah dan Hizbusyaiton dalam Al-Quran**

Hizb dalam bentuk *mufrad* (tunggal) dan *ahzab* dalam bentuk jamak berarti partai, kumpulan, dan golongan.<sup>13</sup> Ibnu Manzhur dalam Lisan al-Arab dikutip oleh An-Nida menjelaskan bahwa *hizb* bermakna sekelompok manusia. Bentuk jamak dari *hizb* adalah *ahzab* yang berkonotasi pada kumpulan orang-orang kafir yang menjadi musuh dan lawan bagi kelompok pengikut Nabi Muhammad SAW. Selain itu, lafaz *ahzab* juga bermakna kaum Nabi Nuh, kaum ‘Ad, kaum Tsamud, serta kaum-kaum yang dihancurkan karena keingkaran mereka.<sup>14</sup> Al-Sya’rawi menjelaskan *hizb* bermakna kelompok yang bekerjasama antara satu dengan yang lainnya dengan metode yang mereka anggap baik.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Mahmud Yunus, Kamus Arab-Indonesia, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1989), h. 102

<sup>14</sup> Jani Arni, Hizbullah dan Hizbusyaiton Dalam Al-Qurran (Jurnal Pemikiran Islam, vol. 39 no. 1, 2014) h. 142

<sup>15</sup> *Ibid*

Sedangkan wahbah al-Zuhaili dalam kitab tafsirnya menjelaskan makna *hizb* adalah suatu kelompok yang berkumpul dengan suatu tujuan khusus.<sup>16</sup>

M. Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya menjelaskan kata *hizb* atau pengikut bermakna kelompok tertentu yang memiliki militansi dan menyatu dalam suatu wadah yang disepakati untuk membendung atau menanggulangi kesulitan. *Hizb* juga bermakna segolongan orang yang diikat oleh tujuan yang sama. Makna ini berkembang sehingga termasuk juga untuk memperjuangkan cita-cita yang baik ataupun buruk, dan kata ini juga diartikan sebagai partai.<sup>17</sup>

Berdasarkan beberapa makna-makna dari para tokoh di atas, dapat dipahami bahwa *hizb* berarti kelompok atau kumpulan yang memiliki suatu tujuan atau cara pandang tertentu. Apabila dikaitkan dengan konteks sekarang, *hizb* dapat dikatakan sebuah kelompok atau golongan yang memiliki suatu visi dan misi tertentu, istilah-istilah kelompok ini muncul dengan berbagai sebutan seperti lembaga, partai, komunitas, yayasan, organisasi dan sejenisnya.

Selanjutnya dalam Al-Qur'an istilah *hizb* kepada Allah (*Hizbullah*) bermakna pengikut Allah dan penolong-penolong Allah. Dan *hizb* kepada syaiton (*Hizbussyaithon*) bermakna kelompok yang memerangi dan menentang Nabi Muhammad SAW.<sup>18</sup> Jika dalam hal ini dikaitkan dengan makna *hizb*,

---

<sup>16</sup> Wahbah al-Zuhaili, *Tafsir al-Munir fi al-aqidah wa al-syariah wa al-manhaj*, (Beirut: Dar al-Fikr, 2003) Cet-10, h. 583

<sup>17</sup> M. Quraish shihab, *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Quran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2005) vol. 3, h. 134

<sup>18</sup> Wahbah al-Zuhaili, *Op.Cit.* h.583



maka hizbullah bermakna sebuah kelompok, lembaga, ataupun suatu organisasi yang memiliki visi dan misi dalam memperjuangkan jalan Allah, sedangkan yang dimaksud dengan Hizbusyaiton bermakna kelompok atau golongan yang teroganisir dengan kegiatan-kegiatan yang bertujuan menentang Allah dan Rasul-Nya.

## 2. Ciri-ciri Hizbullah dan Hizbusyaiton dalam Al-Quran

Adapun ciri-ciri dari Hizbullah dan Hizbusyaiton iyalah sebagaimana yang telah dijelaskan, kelompok yang termasuk dalam kategori Hizbullah adalah orang yang sudah menetapkan iman dalam hati mereka, maksudnya orang yang menanamkan dan memantapkan keimanan dalam lubuk hati mereka. Adapun kriterianya adalah kelompok yang mengukuhkan keimanannya dengan ruh atau cahaya dan pertolongan yang bersumber dari Allah, sehingga setiap saat mereka menerangi dan meluruskan langkah mereka di dunia.<sup>19</sup>

Dalam surat al-Mujadilah ayat 22

لَا تَجِدُ قَوْمًا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ يُوَادُّونَ مَنْ حَادَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَوْ كَانُوا آبَاءَهُمْ أَوْ  
أَبْنَاءَهُمْ أَوْ إِخْوَانَهُمْ أَوْ عَشِيرَتَهُمْ أُولَئِكَ كَتَبَ فِي قُلُوبِهِمُ الْإِيمَانَ وَأَيَّدَهُم بِرُوحٍ مِّنْهُ وَيُدْخِلُهُمْ  
جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ أُولَئِكَ حِزْبُ اللَّهِ أَلَا  
إِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ٢٢

Artinya: “Kamu tidak akan mendapati suatu kaum yang beriman kepada Allah dan hari akhirat saling berkasih sayang dengan orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya, sekalipun orang-orang itu bapak-bapak, atau anak-anak atau saudara-saudara ataupun keluarga mereka. Mereka itulah orang-orang yang Allah telah menanamkan keimanan

<sup>19</sup> M. Quraish shihab, Vol. 14, *Op.Cit*, h. 95

dalam hati mereka dengan pertolongan yang datang dari pada-Nya. Dan dimasukan-Nya mereka ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Allah ridha terhadap mereka dan mereka pun merasa puas terhadap (limpahan rahmat)-Nya. Mereka itulah golongan Allah. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya golongan Allah itulah golongan yang beruntung. (QS. Al-Mujadilah :22).<sup>20</sup>

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan: Bahwa ciri-ciri dari hizbullah adalah orang yang mampu menjaga keimanannya dengan baik. Kelompok ini dalam menjaga keimanannya memiliki tantangan berupa orang-orang yang terdekatnya seperti orang tua, saudara ataupun familinya adalah orang-orang yang memusuhi Allah. Mereka tidak hanya tidak beriman kepada Allah, bahkan mereka juga berusaha menghalangi-menghalangi orang lain untuk beriman kepada Allah. Namun kelompok ini tetap mampu dalam menjaga keimanannya meskipun tantangan tersebut cukup berat.<sup>21</sup>

Dalam surat al-Mujadilah ayat 19

أَسْخَوْدَ عَلَيْهِمُ الشَّيْطَانُ فَانْسَاهُمْ ذَكَرَ اللَّهُ أُولَٰئِكَ حِزْبُ الشَّيْطَانِ ۚ أَلَا إِنَّ حِزْبَ الشَّيْطَانِ هُمُ  
الْخَسِرُونَ ١٩

Artinya: “syaitan telah menguasai mereka lalu menjadikan mereka lupa mengingat Allah; mereka itulah golongan syaitan. Ketahuilah bahwa sesungguhnya golongan syaitan itulah golongan yang merugi. (QS. Al Mujadilah: 19).<sup>22</sup>

Adapun ciri-ciri yang dimiliki oleh hizbusyaiton berdasarkan ayat di atas ialah: “sebagaimana kelompok yang dikuasai oleh syaitan, sehingga mereka

<sup>20</sup> Departeman Agama RI, Al-Qur'an Terjemah Per-kata, h. 545

<sup>21</sup> Jani Arni, *Op.Cit.* h. 149

<sup>22</sup> Departeman Agama RI, Al-Qur'an Terjemah Per-kata, h. 544

mengikuti kemauan syaithan tersebut, dan mereka tidak bisa menghindari bujukan dan rayuannya. Pengaruh yang berasal dari syaithan bisa berupa ajakan secara langsung kepada hal yang dilarang atau hal yang tidak secara langsung mengajak kepada kedurhakaan kepada Allah.<sup>23</sup>

Berdasarkan ciri-ciri di atas maka dapat dijelaskan hizbullah ciri-cirinya menjaga keimanan dengan baik dan hizbusyaiton ciri-cirinya ialah jiwa dan raga telah dikuasai oleh syaitan hingga mengikuti semua kemauannya.

## **C. Media Sosial**

### **1. Pengertian Media Sosial**

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunannya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtul. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling sering digunakan oleh seluruh masyarakat di seluruh dunia.<sup>24</sup> Dalam media sosial manusia biasa yang saling membagi ide, bekerjasama, dan berkolaborasi untuk menciptakan kreasi, berfikir, berdebat, menemukan orang yang bisa menjadi teman baik, dan membangun sebuah komunikasi. Sementara jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring

---

<sup>23</sup> Jani Arni, Loc.Cit.

<sup>24</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi , Budaya, dan Siosioteknologi*, (Bandung: Rekatama Media, 2015) h. 10

sosial tidak terbatas antara lain facebook, whatsapp, my space, twitter, youtube, dan instagram.

Menurut Van Dijk (2013) dikutip oleh Rulli nasrullah Media Sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi, karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) Online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.<sup>25</sup> Media sosial sebagai bagian dari perkembangan media baru yang kontras dengan media tradisional, yaitu industri seperti media cetakan dan media audio visual.<sup>26</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah diutarakan, maka dapat dipahami bahwa media sosial adalah media yang memungkinkan penggunanya untuk saling melakukan aktivitas sosial secara virtual melalui jaringan internet dengan tujuan untuk berbagi informasi, berkomunikasi dan berkolaborasi.

## **2. Karakteristik Media Sosial**

Untuk dapat memahami media sosial, tentunya dengan cara memperhatikan beberapa karakteristik media sosial, karena media sosial mempunyai karakter khusus yang tidak dimiliki oleh media lainnya. Adapun karakteristik yang terdapat pada media sosial, sebagai berikut:

- a. Jaringan (Network) antar pengguna

---

<sup>25</sup> *Ibid*, h. 14

<sup>26</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi Antar Personal*, (jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h.

Secara terminologi kata “jaringan” seperti ilmu komputer yang berarti infrastruktur yang menghubungkan antara komputer maupun perangkat keras (*hardware*).<sup>27</sup>

b. Informasi (Information)

pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Informasi menjadi semacam komoditas dalam masyarakat informasi (*information society*).<sup>28</sup>

c. Arsip (Archive)

Arsip merupakan karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapan pun dan melalui perangkat apapun.

d. Interaksi (Interactivity)

Secara sederhana interaksi yang terjadi di media sosial minimal berbentuk saling mengomentari atau memberikan tanda seperti tanda *Like*. Seperti halnya media youtube yang diunggah bisa mendapatkan banyak komentar atau disukai dan tidak disukai.<sup>29</sup>

e. Simulasi (Simulation) Sosial

---

<sup>27</sup> Rulli Nasrullah, *Op.Cit.* h. 16

<sup>28</sup> *Ibid*, h. 19

<sup>29</sup> Nurudi, Media Sosial baru dan Munculnya Revolusi proses komunikasi, (Jurnal Komunikator, vol 5, 2010) h. 25

Media sosial memiliki karakter sebagai medium berlangsungnya masyarakat (*society*) di dunia virtual. Media sosial memiliki keunikan dan pola yang dalam banyak kasus bisa berbeda dan tidak dijumpai dalam tatanan masyarakat yang real. Dapat dikatakan kesadaran masyarakat akan hal real semakin berkurang karena kondisi semu yang secara terus menerus disajikan oleh masyarakat.

f. Konten Oleh Pengguna (User Generated Content)

Karakteristik media sosial lainnya adalah konten oleh pengguna atau lebih populer disebut dengan *user generated content (UGC)*. Konten oleh pengguna ini adalah sebagai penanda bahwa di media sosial khalayak tidak hanya memproduksi konten, tetapi juga mengonsumsi konten yang diproduksi oleh orang lain.<sup>30</sup>

Dari beberapa penjelasan karakteristik di atas, media sosial terbagi menjadi 6 karakteristik, dimana media sosial mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat di era globalisasi saat ini, dengan mengedepankan peranan pada penggunaannya, tentunya media sosial tidak lepas dari adanya pertukaran-pertukaran informasi yang diharapkan dapat berguna dan bermanfaat.

### 3. Jenis-jenis Media Sosial

---

<sup>30</sup> *Ibid*, h. 31

Pembagian jenis media sosial ke dalam kategori ini merupakan upaya untuk melihat bagaimana jenis dari pada media sosial. Adapun jenis-jenis media sosial, sebagai berikut:

- a. *Sosial Networking*, merupakan sarana yang bisa digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial di dunia virtual.
- b. *Blog*, merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya mengunggah aktivitas keseharian, saling mengomentari, dan berbagi, baik tautan, web lain, informasi.
- c. *Mini Blog (Microblogging)*, Media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mempublikasikan aktivitas dan atau pendapatnya maksimal dengan 140 karakter.
- d. *Media Sharing*, Media sosial yang memfasilitasi penngguna utnuk berbagi media, mulai dari dokumen (*file*), video, audio, gambar dan sebagainya. Contoh dari media sharing adalah Youtube, Flickr, Snapfish.
- e. *Penanda Sosial (Sosial Bookmarking)*, Media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita tertentu secara online.
- f. *Wiki*, situs web yang secara program memungkinkan para penggunanya berkolaborasi utnuk membangun konten secara bersama.<sup>31</sup>

Berdasarkan beberapa jenis media sosial di atas dapat dikatakan bahwa media sosial saat ini memiliki perkembangan yang amat pesat di seluruh belahan dunia. Diringi dengan beberapa jenis media sosial tersebut, maka akan sangat mempermudah untuk saling berkomunikasi dan berhubungan sosial bahkan

---

<sup>31</sup> Rulli Nasrullah, *Op.Cit.* h. 48-49

melalui media sosial seseorang dapat membangun dan membentuk identitasnya sendiri.

#### 4. Pengertian Youtube

Youtube adalah situs web yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video klip atau film, serta video-video yang sengaja dibuat oleh para pengguna youtube itu sendiri. Sebagai contoh video klarifikasi salah satu tokoh publik Amien Rais perihal pernyataannya Hizbullah (Partai Allah) dan Hizbusyaiton (Partai Setan). Namun sebagai pengguna harus cerdas dan dapat memilih website yang benar dikarenakan banyak informasi yang menyesatkan dan harus membaca sumbernya terlebih dahulu.<sup>32</sup>

Untuk mengakses sebuah video yang ada di youtube dengan menggunakan jaringan internet dapat membantu mengakses situs web yang ada di youtube, internet sendiri berarti *interconnected networking*. *Networking* dalam bahasa Indonesia bermakna jaringan, sementara *Interconnected* berarti saling berkaitan sehingga internet berarti jaringan komputer yang saling berkaitan.<sup>33</sup>

Youtube merupakan salah satu situs media sosial yang paling banyak digemari dan digunakan saat ini. Media sendiri memiliki kegunaan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam istilah komunikasi media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk

---

<sup>32</sup> “Pengertian Manfaat Dan kekurangan Youtube”, (On-Line), Tersedia Di: [Http://Mantuidaman.Blogspot.Co.Id/2012/11](http://Mantuidaman.Blogspot.Co.Id/2012/11) (Diakses pada 27 oktober 2018)

<sup>33</sup> Ali Akbar, *Cepat Dan Mudah Membuat Situs Internet*, (Semarang: Neomedia Press, 2006), h.2



menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak.<sup>34</sup> Sebagai media pengantar informasi youtube banyak digunakan oleh kalangan para remaja yang sedang mencari informasi.

Informasi yang disampaikan di youtube berbentuk video dan informasi tersebut merupakan sekumpulan data atau fakta yang di organisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima. Data yang telah diolah menjadi sesuatu yang berguna bagi si penerima, maksudnya ialah dapat memberikan sumber pengetahuan atau keterangan.

### **1. Kelebihan dan Kekurangan Youtube**

Di era globalisasi ini youtube menjadi media sosial yang sangat populer karena memiliki banyak sekali manfaat dan kemudahan bagi pengunjungnya dalam mendapatkan informasi. Meskipun situs web memiliki kelebihan namun dalam perkembangannya web juga memiliki kekurangan dalam menyebarkan informasi.

Berikut kelebihan dan kekurangan dari media sosial (youtube):

Kelebihan:

- a. Dengan youtube kita bisa melihat dan mengambil berbagai video yang belum kita lihat di Televisi sebelumnya, sehingga kita tidak melewatkan informasi maupun infotainment.
- b. Di dalam youtube terdapat menu “*search*” sehingga apabila kita memasukan nama atau jenis video yang mau diambil maka secara otomatis dan cepat akan muncul video yang kita inginkan.

---

<sup>34</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT raja Grafindo Persada), h. 137

- c. Di youtube terdapat berbagai jenis format video yang bisa kita pilih sesuai dengan aplikasi pemutar video yang kita punya.
- d. Gambar video di youtube sudah bagus sehingga kita nyaman dan jelas apabila kita menontonnya.<sup>35</sup>

Berdasarkan kelebihan di atas youtube dijadikan sebagai salah satu media sosial yang diminati oleh banyak orang, karena kelebihan youtube dalam memberikan informasi maupun berita serta adanya kemudahan ketika mencari informasi dalam bentuk video-video yang kita inginkan disertai format dan gambar berkualitas tentunya menjadikan pengguna media sosial tertarik untuk mengakses media sosial (youtube)

#### Kekurangan:

- a. Apabila koneksi internet kita lagi lama atau lemot, maka dalam mengambil video di youtube pun akan terganggu dan mungkin kita akan menunggu terlalu lama.
- b. Video di dalam youtube umumnya memiliki ukuran atau kapasitas sangat besar.
- c. Youtube tidak menyediakan aplikasi pengambilan video di website, sehingga kita harus mencari aplikasi lain seperti keevid dan youtube downloader
- d. Youtube menyediakan fasilitas upload video bagi siapa saja, sehingga disini dapat disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

---

<sup>35</sup> Deny Setiawan, *Rahasia Mendapat Dolar dari Youtube*, (Jakarta: Kompas Gramedia Building, 2016) h. 68

- e. Perkembangan teknologi yang semakin pesat semakin mudah pula seseorang bisa mengakses berbagai macam video, gambar, ebook, ataupun artikel.<sup>36</sup>

Adapun beberapa kekurangan youtube di atas dapat berdampak pada pengguna media sosial itu sendiri, karena youtube merupakan jejaring di dunia maya yang begitu bebas untuk dilihat, tentunya kemudahan tersebut akan menjadi hal buruk apabila pengguna media sosial tidak menggunakan youtube secara bijak.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan media sosial (Youtube) di atas, dapat dikatakan banyak pengguna yang menggunakan media internet sebagai media informasi atau pembelajaran sebagai hal positif dan juga memanfaatkannya sebagai penipuan, bullying, ujaran kebencian, pemecah belah sebagai hal negatif yang dapat ditimbulkan dalam media sosial (Youtube).

---

<sup>36</sup> *Ibid*,

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM TERHADAP PERNYATAAN AMIEN RAIS PERIHAL HIZBULLAH DAN HIZBUSYAITON**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung**

Mahasiswa adalah siswa yang belajar di perguruan tinggi, mahasiswa dapat di definisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.<sup>1</sup> Mahasiswa merupakan bagian terpenting dari pada generasi muda Indonesia yang mendapat kesempatan untuk belajar dan mengasah kemampuannya di perguruan tinggi. Dalam hal ini tentunya sangat diharapkan mendapat manfaat yang sebesar-besarnya dari pendidikan agar kelak mampu mengabdikan diri untuk memperbaiki kualitas hidup bangsa dan negara.

Mahasiswa fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang terdiri dari Mahasiswa dan Mahasiswi. Berdasarkan hasil observasi dan interview terhadap mahasiswa KPI tahun angkatan 2015 bahwa dapat diketahui jumlah mahasiswa mencapai 209, kemudian dibagi kedalam 5 kelas.<sup>2</sup> Keberadaan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung secara hitoris tidak dapat

---

<sup>1</sup> Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : UNY Press, 2007), h. 121

<sup>2</sup> Observasi Penulis Pada Tanggal 12 Oktober 2018

terpisahkan dengan berdirinya UIN Raden Intan Lampung. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dalam lintas Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi termasuk sebagai jurusan pertama. Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam merupakan mahasiswa yang mendapatkan pendidikan dalam bidang Psikologi dan Opini. Mahasiswa fakultas ini diberikan pengajaran mengenai suatu permasalahan, isu di era modernisasi seperti saat ini. Memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai media informasi tentu menjadi tugas bagi generasi muda dalam menyikapi segala permasalahan yang dihadapi baik antar individu dan kelompok.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, maka mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam memiliki tantangan yang cukup besar, dimana mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam harus mampu mempersiapkan diri dalam perkembangan zaman di era globalisasi dengan harapan ilmu yang didapat bisa bermanfaat bagi diri sendiri, dan juga masyarakat secara luas.

## **2. Sejarah Singkat FDIK Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung telah bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung merupakan salah satu perguruan tinggi yang berwenang di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia. IAIN Raden Intan Lampung berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 187/68 Tanggal 26 Oktober 1968, dengan Nama IAIN Al-Jamiah al-Islamiyah al-Hukumiyah Raden Intan Lampung.

Seiring perkembangan zaman IAIN pada tahun 1995 diajukan pengusulan untuk pengembangan fakultas baru dengan usulan Rektor IAIN Raden Intan Lampung Nomor: IN/11/R/D/55 Tanggal 13 Januari 1995.<sup>3</sup>

Sambil menunggu persetujuan usulan, Fakultas Dakwah dengan status persiapan negeri dibuka pada tahun 1989 berdasarkan izin operasional dengan SK Dirjen Bagais No. 30/E/1989 Tanggal 20 juli 1989. Berdasarkan usulan Rektor tersebut, kemudian terbitlah Surat Keputusan Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor No. E/109/1995 Tanggal 15 September 1995, tentang Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan Lampung. Seiring dengan terbitnya surat keputusan tersebut, secara resmi Fakultas Dakwah menjadi negeri, terdiri dari tiga jurusan yaitu; PPAI, Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), dan Manajemen Dakwah (MD). Pada tahun itu baru dua jurusan saja yang beroperasi yakni, PPAI dan PMI.

Selanjutnya jurusan PPAI menjadi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), pada tahun 1998 perkembangan selanjutnya jurusan Manajemen Dakwah (MD) mulai resmi beroperasi. Tahun 2000, jurusan KPI dan PMI Fakultas Dakwah mengajukan akreditasi, dan terbitlah Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 017/BAN-PT/1999-2000 tanggal 27 Desember 2000 dengan peringkat C. Peringkat akreditasi tersebut memacu

---

<sup>3</sup> <https://dakwah.radenintan.ac.id/sejarah/> (5 november 2018)

civitas akademika Fakultas Dakwah untuk berbenah diri dalam upaya meningkatkan kualitas.<sup>4</sup>

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam mendapat akreditasi pertama C di tahun 1999 berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT. No. 017 tahun 1999. Dalam perkembangannya kerja keras yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait membuahkan hasil karena kembali terakreditasinya jurusan-jurusan atau program studi Fakultas Dakwah mendapat peringkat B pada Tahun 2008 sesuai dengan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor : 032/BAN-PT/Ak-X/S1/1/2008 untuk jurusan Komunukasi dan Penyiaran Islam.<sup>5</sup>

Akta Pendirian izin operasional Fakultas Dakwah tertuang dalam Surat Keputusan Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: E/109/1995 tertanggal 15 September 1995. Pada tahun 2009 izin operasional Fakultas Dakwah telah diperbaharui dengan Surat Keputusan Dirjen PENDIS Nomor: Dj.I.197/2009 tanggal 14 April 2009 tentang izin operasional penyelenggaraan Program Studi. Nama Lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia sesuai dengan keputusan Direktorat Jenderal Keputusan Agama Islam Nomor: E/109/1995 tanggal 15 September 1995 dengan nama Fakultas Dakwah.<sup>6</sup>

Hingga kini UIN Raden Intan Lampung terdapat empat Jurusan dalam Fakultas Dakwah, yaitu prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI),

---

<sup>4</sup> *Ibid.*

<sup>5</sup> *Ibid.*

<sup>6</sup> *Ibid.*

Manajemen Dakwah (MD), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), dan Bimbingan Konseling Islam (BKI).<sup>7</sup>

Berkaitan dengan hampir berakhirnya masa berlaku Akreditasi prodi KPI, pada tahun 2011 program studi KPI mengajukan kembali akreditasi oleh BAN-PT untuk melaksanakan tugas penyusunan Borang Akreditasi dan Evaluasi diri prodi KPI, maka di persiapkan Tim Penyusun melalui SK Dekan No. 002 tahun 2012 tanggal 01 Februari 2012. Tim borang Akreditasi dan Evaluasi diri prodi KPI dengan tugas menyusun borang akreditasi dan melakukan evaluasi diri secara menyeluruh terhadap penyelenggaraan prodi KPI dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Akreditasi prodi KPI terus diajukan peningkatannya secara berkala untuk menjaga mutu dan kualitas prodi.

Penyelenggaraan prodi KPI mengacu kepada visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi. Proses perumusannya sudah memperhatikan keterkaitan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas dan Institut. Untuk menyelenggarakan Tri Dharma perguruan tinggi, dengan memiliki personalia yang terdiri dari Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Staf, Tenaga Kependidikan, dan Dosen Program Studi. Masing-masing memiliki tugas pokok dan fungsi yang jelas tertuang dalam Statuta IAIN Raden Intan Lampung.

Agar dapat terwujudnya efektivitas program kerja, prodi berpedoman kepada Rencana Strategi sebagai wujud nyata perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang dan memanfaatkan hasil evaluasi mutu internal,

---

<sup>7</sup> *Ibid.*



eksternal. Karena dalam pengelolaan mutu akan berdampak terhadap pengalaman dan hasil belajar mahasiswa. Sebagai landasan penjamin mutu prodi telah berupaya melengkapi metodologi baku mutu secara terus menerus. Sebagai upaya penguatan program studi, melakukan kerjasama dan kemitraan dengan instansi yang memiliki keterkaitan dalam pengembangan prodi.

Terlebih dengan di canangkannya IAIN Raden Intan Lampung menjadi (UIN) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sejak April 2017, diharapkan dapat lebih menjadi daya tarik mahasiswa baru yang ingin menjadi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung.<sup>8</sup>

### **3. Visi dan Misi Jurusan KPI FDIK**

Visi yang ingin dicapai oleh Program Studi KPI sejalan dan mendukung tercapainya visi UIN Raden Intan Lampung, yakni menjadi prodi yang unggul dalam pengkajian dan aplikasi ilmu komunikasi dan penyiaran Islam di Sumatera tahun 2025.<sup>9</sup>

Sebelum merumuskan visi, prodi KPI terlebih dahulu melakukan kajian mendalam dengan memperhatikan kekuatan, kelemahan yang dimiliki oleh prodi KPI dan mempertimbangkan peluang serta ancaman yang dihadapi oleh prodi KPI saat ini dan yang akan datang. Dengan demikian rentan waktu untuk mencapai visi sampai tahun 2025 sangat realistis dan akan dapat dicapai.

---

<sup>8</sup> <https://dakwah.radenintan.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/> (5 Oktober 2018)

<sup>9</sup> *Ibid.*

Untuk lebih menjamin realitas dalam pencapaian visi, Prodi KPI melibatkan banyak unsur yang terkait langsung dengan *user* alumni jurusan KPI, diantaranya adalah Kementrian Agama, Lembaga-Lembaga Dakwah, media massa (cetak dan elektronik), dan rumah sakit. Dari pihak yang diajak mengkaji rumusan visi, prodi banyak mendapatkan saran dan masukan agar bagaimana lulusan dapat bersaing di dunia kerja.

Untuk mencapai visi yang telah diterangkan diatas, Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung merumuskan misi, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- b. Meningkatkan mutu pendidikan tinggi Islam dalam bidang *Public Speaking (khitabah)*, Jurnalistik Pers dan *Broadcasting*.
- c. Mengembangkan jaringan kerjasama kemitraan dibidang jurnalistik Pers dan *Broadcasting*.
- d. Meningkatkan mutu pelayanan dan informasi publik bagi masyarakat.<sup>10</sup>

Misi prodi KPI dirumuskan agar mengarahkan apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai visi dengan tetap mengacu pada misi pada (UIN) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*

## **B. Biografi Amien Rais**

### **1. Latar Belakang Keluarga**

Amien Rais dilahirkan di solo, pada tanggal 26 april 1944, ayahnya bernama Suhud Rais (almarhum) sedangkan ibunya bernama Sudalmiyah. Amien Rais boleh dibilang lahir dilingkungan keluarga yang cukup kental dalam menjalankan agamanya. Suhud Rais, sang ayah adalah lulusan Muallimin Muhammadiyah yang semasa hidupnya bekerja sebagai pegawai kantor Departemen Agama. Sementara Ibunya, Ny. Sudalmiyah, pernah cukup lama menjabat sebagai ketua Aisyiyah (selam 20 tahun) sebuah organisasi wanita Muhammadiyah di Surakarta.<sup>11</sup>

Amien Rais adalah anak kedua dari enam bersaudara. Mereka itu adalah Fatimah Rais, Amien Rais, Abdul Rozaq Rais, Sitti Aisah Rais, Achmad Dahlan Rais, dan Siti Aisyah Rais. Masa kecilnya dilalui dengan penuh suka cita. Layaknya usia anak-anak Amien kecil bersama Abdul Rozaq dan Achmad bertiga suka main keluar rumah, sebagaimana dilaporkan *Kompas* (Minggu, 22 Mei 1998) biasanya bila hari minggu tiba, mereka suka *Mlinteng* (ketapel) burung sampai ke palur dan mojosongo. Akibatnya terpaksa mangkir sembahyang Ashar. Tatkala pulang sang ibu menanyai kepergian mereka. Amien bersaudara selalu jujur mengaku, terpaksa tak sembahyang Ashar. Sebagai hukumannya mereka “di sel”, dimasukkan ruang terkunci di belakang rumah.

---

<sup>11</sup> Ahmad Bahar, *Biografi Cendikiawan Politik Amien Rais Gagasan Dan Pemikiran Menggapai Masa Depan Indonesia Baru*, (Yogyakarta: CV. ADIPURA, 1998) h. 1

Dan biasanya ayahnya yang membebaskan mereka. Sang ibu mengaku, faktor utama yang membentuk kepribadian Amien terutama melalui pendidikan agama, baik menyangkut adat maupun ajaran agama Islam.<sup>12</sup>

Perhatian orang tuanya terhadap pendidikan agama merupakan fase awal masa pendidikan Amien yang diperoleh dari lingkungan keluarga dan dari lingkungan masyarakat sekitarnya, perhatian terhadap pendidikan agama ini mencerminkan bahwa keluarga Suhud merupakan keluarga yang menghargai dan menganggap penting bekal agama bagi anak-anaknya. Bahkan cara mendidik yang terkadang terkesan galak dan terlalu ketat bukan berarti akibat karakter ataupun sifat orang tuanya, tetapi lebih pada komitmen orang tua terhadap ajaran agama. Sehingga pesan-pesan suci sebagaimana dalam al-Quran dapat dijadikan dan termanifestasikan pada anak-anaknya.<sup>13</sup>

## **2. Pendidikan dan Karya Tulis Amien Rais**

Ia mulai mengenyam pendidikan dimulai TK hingga SMA di Solo. Tepatnya di sekolah Muhammadiyah Solo. Sekolah dasar diselesaikan tahun 1956. Dilanjutkan ke SMP Muhammadiyah, selesai tahun 1959, sedangkan SMA-nya tamat pada tahun 1962. Disamping pendidikan formalnya di SMP Muhammadiyah, Amien Rais juga menyempatkan diri mengenyam pendidikan pesantren. Yakni pesantren Mamba'ul Ulum (pernah jadi PGAN, sekarang berubah menjadi MAN) dan juga pesantren Al Islam (yang kini bukan pesantren

---

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 2

<sup>13</sup> M. Najib, *melawan arus pemikiran dan langkah politik amien rais* (Jakarta: Serambi, 1999), h. 51-52

lagi), semuanya berada di Solo. Orang tua Amien Rais sebenarnya sangat berharap agar Amien Rais setamat SMA bisa melanjutkan di perguruan tinggi agama, semisal studi di Al Azhar, Mesir. Namun dalam kenyataannya amien memilih jurusan memilih Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu social dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.<sup>14</sup>

Amien menyelesaikan sarjananya di tahun 1968 dengan predikat terbaik di angkatannya, dengan skripsinya yang mendapat nilai A, berjudul “Mengapa Politik Luar Negeri Israel Berorientasi Pro Barat”, sehingga menghantarkannya studi di Amerika untuk mengikuti program master di University of Notre Dame dan selesai tahun 1974 dengan tesisnya berjudul “Politik Luar Negeri Mesir Di Bawah Anwar Sadat Dengan Moscow”, dari universitas itulah ia memperoleh sertifikat studi tentang Soviet dan Negara Eropa Timur.<sup>15</sup>

Sewaktu masih mahasiswa Amien telah mulai menulis, karya jurnalistiknya dinilai oleh banyak kalangan sebagai sebuah karya yang cukup berbobot dan kritis. Dari karya-karyanya tersebut bahkan ada yang sempat memperoleh *Zainal Akze Award* pada tahun 1967. Yakni sebuah hadiah jurnalisme yang diberikan kepada penulis mahasiswa yang kritis. Barangkali dari sinilah kekritisannya Amien Rais itu dimulai. “dan sejak itu saya tidak pernah tidak kritis”. Demikian ia pernah mengungkapkan.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Ahmad Bahar, *Op.Cit*, h. 3

<sup>15</sup> M. Najib dan Kuat, *Amien Rais Sang Demokrat* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), h. 18-19

<sup>16</sup> Ahmad Bahar, *Op.Cit*, h. 5

Karya tulis juga banyak bertebaran dalam khasanah perbukuan. Baik dalam posisinya sebagai penulis, editor maupun memberi kata pengantar sejumlah buku. Dalam bentuk buku dapat disebutkan antara lain, Cakrawala Islam: Antara Cinta Dan Fakta (Mizan, 1987), Pak Natsir 80 Tahun (Media Dakwah, 1988), Moralitas Politik Muhammadiyah (Dinamika, 1995), Puasa Dan Keunggulan Rohani (Pena Cendekia, 1995), Menuju Taqwa (Pena Cendekia, 1996), Keajaiban Kekuasaan (Bentang, 1993), Demi Kepentingan Bangsa (Pustaka Pelajar, 1997), Refleksi Amien Rais Dari Persoalan Semut Sampai Gajah (Gema Insani Press, 1997), Tauhid Social (Mizan, 1998). Sedangkan sebagai editor dan pemberi kata pengantar dapat dicatat antara lain, Beberapa Pandangan Tentang Pemerintahan Islam (1983); Krisis Ilmu Ilmu Sosial Dalam Pembangunan Dunia Ketiga (1984); Islam Dan Pembaharuan: Ensiklopedia Masalah-Masalah (1984), Agama Dan Modernisasi Politik: Suatu Kajian Analisis (1985), Islam Dan Perubahan Social Politik Di Negara Berkembang (1985), Islam Di Indonesia (1986); Islam: Dari Konservatisme Sampai Fundamentalisme (1987), Presiden Ketiga (Pena Cendekia, 1997).<sup>17</sup>

### **3. Perjalanan Karir Amien Rais**

Amien Rais mulai aktif di Muhammadiyah ketika ia masuk di Yogyakarta, diawali saat menjadi anggota pemuda Muhammadiyah serta Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah tahun 1964. Dari sini karir organisasinya terus menanjak hingga menjadi orang nomor satu di Muhammadiyah. Berbagai

---

<sup>17</sup> *Ibid*, h. 7

aktivitas hampir tak pernah lepas berada di lingkungan Muhammadiyah, seperti pernah menjadi wakil Rektor di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), dan di Universitas yang sama ia pernah dipercaya menjabat LP3M (Lembaga Penelitian, Pengembangan Dan Pengabdian Pada Masyarakat). Sementara itu di lembaga pers di Muhammadiyah ia didaulat menjadi Pimpinan Umum Suara Muhammadiyah.<sup>18</sup>

Banyak kalangan menyebut Amien Rais merupakan “anak ajaib” dalam Muhammadiyah karena ‘kariernya’ di PP bagai meteor. Hanya dalam satu kali Mukhtamar, ia langsung berada di pucuk pimpinan. Tahun 1985 dalam Mukhtamar ke-41 di Surakarta amien untuk pertama kalinya masukan jajaran PP. Mukhtamar ke 42 di Yogyakarta desember 1990 mempercayainya lagi tetap berada di jajaran PP. secara jujur Amien Rais tidak pernah membayangkan bahwa akhirnya ia akan menjadi orang nomor satu di Muhammadiyah. Amien Rais terpilih menjadi ketua Umum Muhammadiyah 1995-2000 ketika digelar Mukhtamar Muhammadiyah ke 43 di Banda Aceh (6-10 Juli 1995). Sesuai dengan latar belakang intelektualnya, maka dalam menakhodai organisasi besar Muhammadiyah sedikit ada nuansa perubahan. Amien telah memiliki konsep dalam mengembangkan Muhammadiyah. Setidaknya ia ingin membawa sedikit perubahan pada organisasi Islam modern ini.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 14

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 14-15

Sejak melontarkan isu suksesi kepemimpinan nasional pada sidang tanwir ke-13 yang digelar di Surakarta tahun 1993, Amien menjadi salah seorang intelektual Muslim yang sangat sidegani dan berpengaruh, ia telah masuk dalam jajaran elite intelektual Indonesia yang didengar dan diperhitungkan pemikirannya. Ia pun akhirnya tidak bosan mengungkapkan berbagai bentuk anomaly sosial dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>20</sup>

Setelah membulatkan tekad Amien Rais terjun ke dunia politik praktis untuk meneruskan dan mengawal reformasi. Setelah mendapat izin dari Muhammadiyah. Akhirnya jabatannya di Muhammadiyah diteruskan oleh Syafii Ma'arif sebagai ketuanya. Bersama teman-temannya Amien mendirikan PAN sebagai partai yang inklusif. PAN didirikan di istana Negara (Jakarta) Minggu pagi pukul 10.00, 23 Agustus tahun 1998 sebagai partai politik yang terbuka, PAN memasukkan nama-nama tokoh lintas agama, lintas ras, dan etnis dalam komposisi kepengurusannya.<sup>21</sup> Amien juga dinobatkan sebagai ketua partai inklusif ini, sebuah partai yang berjanjiikan memperjuangkan kedaulatan rakyat, demokrasi, kemajuan dan keadilan social. Adapun cita-citanya pada moral agama, kemanusiaan, dan kemajemukan.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Umarruddin Masdar, *Membaca pemikiran gus dur dan amien rais tentang demokrasi*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka, 1999), h. 83

<sup>21</sup> Mufti Mubarak, H. Mahtum Maestoem Dkk, *Amien Rais Perjalanan Menuju Kursi Presiden*, (Jakarta: Paragon, 1998), h. 23

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 68-69



### **C. Persepsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Terhadap Pernyataan Amien Rais Perihal Hizbullah dan Hizbushayton Di Media Sosial Youtube**

Persepsi merupakan proses yang terjadi setelah seseorang menerima informasi melalui pendengaran di konversikan menjadi suatu pemikiran dan diutarakan menjadi suatu pendapat, respon maupun tanggapan. Beberapa bulan lalu tepatnya di tanggal 13 April 2018, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Amien Rais melaksanakan kegiatan rutin Gerakan Indonesia Shalat Shubuh Berjamaah (GISSB) di masjid Baiturrahim, dimana Amien Rais bertindak sebagai penceramah setelah shalat shubuh berlangsung, dalam tausiyah tersebut Amien Rais menyampaikan fakta dari pada isi Al Qur'an surah Al Mujadilah ayat 19 dan 22. Dalam tausiyahnya Amien Rais menyampaikan perihal Hizbullah (partai Allah) dan Hizbushayton (partai setan) sesuai dengan ayat di cantumkan dalam Al Qur'an. Pernyataan tersebut memulai polemik dimasyarakat tanpa terkecuali petinggi-petinggi partai dan tokoh agama, banyak juga media yang memberitakan bahwa Amien Rais telah mendikotomikan partai politik yang ada di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi, dan wawancara maka peneliti dapat menggambarkan beberapa bentuk persepsi mahasiswa jurusan (KPI) Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung terhadap pernyataan Amien Rais perihal Hizbullah dan Hizbushayton. Antara lain :

Seperti yang diungkapkan oleh Nengah Dwi Agustina mahasiswa KPI semester 7, sebagai berikut:

Menurut dwi sah-sah aja si, semua orang bisa berpendapat, karena pertama pernyataan Amien Rais itu tidak hanya berkaitan dengan PAN, PKS, GERINDRA saja, tapi untuk membela hizbullah tadi, tetapi kesalahannya adalah kenapa Amien Rais malah menyebutkan 3 partai itu, karena ketika seseorang berpresepsi atau berpendapat tidak harus menyebutkan partai-partai tersebut, dampaknya sendiri itu pasti kemarahan diluar partai yang disebutkan, harusnya menempatkan kata-kata partai itu ditempat yang semestinya, seharusnya yang diutarakan disitu manfaat sholat subuhkan apalagi sekarang lagi musimnya pemilihan, solusinya sebaiknya sebagai manusia berfikir positif persepsi Amien Rais sendiri mungkin cuma mengajak supaya kita tidak termasuk golongan setan.<sup>23</sup>

Berdasarkan persepsi diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada salahnya siapapun tokoh yang mencoba mengangkat tema perihal Hizbullah dan Hizbusyaiton dalam al-Quran, hanya disayangkan adanya pengucapan partai politik. Walaupun bentuknya sebagai do'a, karena di tahun pemilihan ini tentunya apapun bentuk ucapan maupun pernyataan akan berdampak pada masyarakat dan tokohnya itu sendiri.

Adapun persepsi lain terhadap pernyataan tersebut, Seperti yang diutarakan oleh Eni Lusita mahasiswa KPI semester 7, sebagai berikut:

Kalau menurut saya apa yang disampaikan Amien Rais tentang hizbun itu hal biasa y kak, karena kalau lihat konteksnya itu kan terjadi di acara gerakan shalat shubuh dan jemaahnya pun umat islam, jadi kalau ada tokoh publik yang mengangkat hal itu gak apa-apa lah. Apalagi yang kita tau kategori kelompok atau golongan itu kan ada 2 hak dan batil, kayak pendapat ustad Abdul Shomad tidak ada yang abu—abu, cuma mungkin yang jadi permasalahan karena ada beberapa partai politik yang di kaitkan di dalam pernyataan itu. Jadi timbul masalah, sebaiknya menghindari lah kata-kata yang seperti itu karena yang kita liat sekarang, dampaknya justru di

---

<sup>23</sup> Nengah Dwi Agustina, Mahasiswa KPI, Wawancara, 8 Desember 2018

masyarakat ada yang pro ada yang kontra, padahal mungkin niat pak Amien tidak seperti itu, mungkin hanya sekedar mengingatkan.<sup>24</sup>

Berdasarkan apa yang telah disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada salahnya mengenai Hizbullah dan Hizbusyaiton yang dikatakan Amien Rais dalam pernyataan tersebut, seperti yang dikatakan oleh Ustad Abdul Shomad hanya ada 2 golongan haq dan bathil. Namun dikaitkannya partai politik di dalam pernyataan tersebut yang justru menjadi polemik tersendiri di masyarakat.

Selanjutnya, seperti yang diungkapkan oleh Etha Rachmah mahasiswa KPI semester 7, sebagai berikut:

Persepsi saya iya memang benar hizbullah adalah kelompok yang memihak kepada Allah atau partai yang memihak kepada Allah dan hizbusyaiton itu kelompok atau partai yang memihak kepada setan, cuman kalau menurut saya si partai disini yang dimaksud kelompok, bukan kayak partai politik yang ada di Indonesia. Kalau untuk dampaknya sendiri tentu ada, terlebih di tahun-tahun politik seperti ini, apalagi kalau hizbullah dan hizbusyaiton dikaitkan dengan partai yang ada di Indonesia, itu pasti dampaknya gede banget, karena pengertian hizbullah dan hizbusyaiton sendiri bukan partai yang kayak di Indonesia itu sendiri, itu bukan.<sup>25</sup>

Berdasarkan apa yang telah diutarakan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian hizbullah merupakan kelompok atau partai yang memihak Allah dan hizbusyaiton ialah kelompok atau partai yang memihak setan. Namun perlu digaris bawahi yang dimaksud Hizbullah dan Hizbusyaiton disini bukan seperti partai politik yang ada di Indonesia atau dapat dikatakan tidak tepat jika itu dikaitkan dengan

---

<sup>24</sup> Eni Lusita, Mahasiswa KPI, Wawancara, 9 Desember 2018

<sup>25</sup> Etha Rachmah, Mahasiswa KPI, Wawancara, 12 Desember 2018

partai politik, karena akan terdapat dampak tersendiri terlebih saat ini masuk era tahun politik.

Dilanjutkan oleh Riska Yuli Andriani mahasiswa KPI semester 7, mengenai persepsi terhadap pernyataan tersebut, sebagai berikut:

Kalau menurut saya mungkin tujuan Amien Rais itu gak ke yang menjelekkan ya, mungkin, tapi dari kata-katanya Amien Rais itu persepsi orang kan beda-beda, pendapat orang beda-beda menanggapi kata-kata Amien Rais itu, jadinya orang-orang yang denger itu berpendapat lain kalau misalkan Amien Rais mengatakan partai lain itu partai setan dan PAN, PKS, GERINDRA itu partai Allah, akhirnya dampaknya ya pasti ada, kayak terjadinya konflik, kan partai di sini kan bukan cuma PKS, PAN, GERINDRA banyak partai lain selain itu pasti kalau dari partai lain itu denger partai yang lain itu merasa dijelek-jelekkan, dikata-katain masa si partai kita partai setan. terlebih PAN, PKS, Gerindra itu dikatakan partai Hizbullah berarti kan secara tidak langsung partai lain itu partai setan.<sup>26</sup>

Berdasarkan persepsi di atas dapat disimpulkan bahwa pernyataan Amien Rais bertujuan tidak untuk menjelekkan dari partai politik di Indonesia, namun kata-kata yang disampaikan justru dapat menggiring masyarakat luas untuk berpersepsi bahwa partai yang termasuk ke dalam hizbullah adalah PAN, PKS, GERINDRA, dan partai lainnya termasuk ke dalam hizbushayatun.

Seperti yang dikatakan oleh M. Amin Fatulloh mahasiswa KPI semester 7, sebagai berikut:

Ya memang benar ungkapan mengenai hizbullah dan hizbushayatun menurut al-Quran surat al-Mujadillah ayat 19 dan 22, akan tetapi perlu kita garis bawahi, tidak tepat ketika seorang Amien Rais mengungkapkan hizbullah dan hizbushayatun tersebut dalam bentuk partai, maksudnya itu ungkapan tersebut diutarakan kepada partai yang ada di Indonesia, menurut saya itu kurang tepat. Bisa jadi akibat dari pernyataan tersebut terjadi dampak negative yang sudah saya katakan sebelumnya bisa jadi umat muslim terpecah

---

<sup>26</sup> Riska Yuli Andriani, Mahasiswa KPI, Wawancara, 12 Desember 2018

belah, akan jadi saling sengit antar partai satu dengan yang lain, saling memunculkan persepsi yang tidak baik, saling menjatuhkan dan mencari kejelekan antara satu dengan yang lain.<sup>27</sup>

Berdasarkan persepsi di atas dapat disimpulkan bahwa ungkapan mengenai hizbullah dan hizbusyaiton menurut Al Quran surat al Mujadilah ayat 19 dan 22 adalah benar, akan tetapi jika ungkapan tersebut dikaitkan dengan partai politik di Indonesia tentu tidak tepat, karena akan ada dampak negative yang ditimbulkan dari pernyataan tersebut, seperti saling memunculkan persepsi yang kurang baik antara pihak satu dengan pihak yang lain.

Seperti yang diungkapkan oleh Darmawan Wahyudi mahasiswa KPI semester 7, sebagai berikut:

Saya pikir pidato beliau tidak bisa melihat sikonnya ya kak, jadi dimana bapak Amien Rais ini menyinggung soal politik, soal hizbullah dan hizbusyaiton nah disini juga menurut saya bisa menyinggung dari kedua belah pihak, yang mana pihak pertama PAN, PKS, GERINDRA, dan partai-partai lainnya saya rasa bisa merasa tersinggung gitu kan, bisa dikatakan perpecahan, kita ketahui masyarakat kita ini kan bisa dibilang kalau dia mencerna sesuatu kayak ditelivisi ditelen mentah-mentah kan. Dan akibatnya timbul konflik yang terjadi, bisa saja masyarakat mikir sengaja supaya menaikkan rating atau hal lain, mungkin. Apalagi ada dua pihak yang dibicarakan dari pernyataan beliau menurut saya kurang tepat lah, tapi saya pribadi kembali lagi bagaimana mencerna pernyataan beliau, saya tidak terlalu berfikir negative tapi positif, bahwasannya beliau ini mengatakan 3 partai tersebut biar masuk ke hizbullah bukan hizbusyaiton, tapi kembali lagi kalau dikatakan pantas tidak pantas menurut saya tidak pantas.<sup>28</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa situasi dan kondisi dalam melakukan pidato atau sejenisnya harus selalu tepat dengan tema atau apa

---

<sup>27</sup> M. Amin Fatulloh, Mahasiswa KPI, Wawancara, 13 Desember 2018

<sup>28</sup> Darmawan Wahyudi, Mahasiswa KPI, Wawancara, 14 Desember 2018

yang ingin disampaikan, karena dengan begitu apa yang disampaikan akan tidak menimbulkan dampak negative di masyarakat.

Dan dilanjutkan persepsi lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Tika Nurmalia mahasiswa KPI semester 7, sebagai berikut:

Kalau menurut saya si gak papa, karena kalau misalkan yang haq itu harus disampaikan yang haq dan yang bathil harus disampaikan dengan yang bathil gak boleh dicampur adukkan, hizb itu kan perkumpulan atau golongan zaman dulu itu waktu Rasulullah belum ada partai, adanya hanya perkumpulan atau golongan, tapi pak Amien Rais tidak menyebutkan perkumpulan atau merknya jadi kalau ada yang merasa hizbusyaiton berarti emang partai itunya sendiri atau dia yang menganggap hizbusyaiton sendiri, jadi kalau menurut saya sih kesalah pahaman seseorang menanggapi pernyataan itu.<sup>29</sup>

Berdasarkan persepsi di atas dapat disimpulkan bahwa sesuatu yang haq dan bathil itu harus disampaikan dan perkumpulan atau golongan yang dimaksud bukan berarti partai politik, dan dalam menyakapi suatu pernyataan tersebut adalah tergantung dari mana orang tersebut menyikapinya kedalam hal negative hizbusyaiton atau positive hizbullah.

Seperti yang diungkapkan Oleh Fardilla Dwi Utami mahasiswa KPI semester 7, sebagai berikut:

Persepsi saya si dalam kajian islam toh itu juga bener ada hizbullah dan hizbusyaiton, jadi menurut pandangan kalau secara islami gitu kan saya menangkapnya tidak ada masalah tapi yang jadi masalah apabila ini dikaitkan dengan yang lain itulah nanti ada persepsi orang oh ini gak bisa dikaitkan dengan agama, tapi saya si setuju aja kenapa setuju karena agama tidak bisa dilepaskan dari islam, setelah itu juga saya liat video yang beredar Amien Rais pun tidak menyatakan suatu partai abc, beliau tidak menyatakan apasih itu yang dikatakan hizbusyaiton itu partai a partai b partai c, beliau mengatakan ya ini ada dua. Jadi menurut saya cara yang tepat adalah ketika

---

<sup>29</sup> Tika Nurmalia, Mahasiswa KPI, Wawancara, 14 Desember 2018

mengungkap suatu hal lebih ke siapa mad'unya bagaimana cara mengungkapkan supaya orang tidak tersakiti tapi lain konteks ketika sedang kajian.<sup>30</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa secara kajian islam hizbullah dan hizbusyaiton itu benar dan segala sesuatu tidak bisa dilepaskan dari islam terkait pernyataan tersebut, dan konteks ketika mengungkapkan sesuatu itu harus melihat siapa mad'unya.

Seperti yang diutarakan oleh Y. Ali Ramadhan mahasiswa KPI semester 7, sebagai berikut:

Persepsi saya si tentang hizbusyaiton dan hizbullah ada benarnya juga memang ketika ada golongan yang membawa kesesatan kan itu bisa jadi golongan setan dalam Al Quran kan dijelaskan dan menurut saya tentang pernyataan Amien Rais si sah-sah aja mungkin ada golongan yang tersinggung karena tidak suka dengan Amien Rais, justru Amien Rais dituduh oleh beberapa pihak terutama partai yang tersinggung padahal yang disampaikan Amien Rais ini kalau menurut saya benar dan yang disampaikan memang fakta memang benar-benar ada. Selagi apa yang disampaikan fakta yang kita terima, mengenai tepat atau tidaknya menurut saya tepat ajalah menurut Al Quran semua kan lengkap pedoman kita pedoman umat manusia dan semua kehidupan ini berpedoman pada Al Quran, dan Al Quran itu akhlak kebenaran, yang namanya Al Quran berbicara tentang politik benar bahwasannya ada golongan yang namanya golongan setan atau partai setan atau partai Allah itu kan pergerakan dari partai kalau dia bagus berarti partai dijalan Allah walaupun namanya bukan partai tuhan atau partai Allah.<sup>31</sup>

Berdasarkan persepsi di atas dapat dikatakan bahwa Al Quran merupakan pedoman umat islam dan akhlak kebenaran, jika Al Quran berbicara tentang politik adalah benar karena penjelasan mengenai hizbullah dan hizbusyaiton itu terdapat dalam Al Quran, barang siapa suatu kelompok membawa kesesatan dapat dikatakan

---

<sup>30</sup> Fardilla Dwi Utami, Mahasiswa KPI, Wawancara, 14 Desember 2018

<sup>31</sup> Y. Ali Ramadhan, Mahasiswa KPI, Wawancara, 15 Desember 2018

itu golongan hizbusyaiton dan sebaliknya ketika keompok tersebut membawa kebaikan itu adalah golongan hizbullah.

Selanjutnya persepsi terhadap pernyataan hizbullah dan hizbusyaiton, seperti diutarakan oleh Lutfy Salsabil mahasiswa KPI semester 7, sebagai berikut:

Menurut saya ya sah-sah aja kak, dia mengatakan hal seperti itu, hizbullah dan hizbusyaiton ada 2 kelompok, kelompok yang berada di jalan allah dan kelompok di jalan setan, menurut saya tepat karena hizbullah dan hizbusyaiton kan sebuah kelompok dan partai juga sebuah kelompok dimana memiliki visi misi dan tujuan yang sama, artinya golongan atau partai dikaitkan dengan hizbullah dan hizbusyaiton itu sama, tinggal tergantung dari partai mana yang berjuang di jalan Allah dan partai mana yang menghalalkan segala cara atau bisa disebut hizbusyaiton. Tinggal masyarakat nilai mana yang mengarah ke haq mana yang bathil.<sup>32</sup>

Berdasarkan persepsi diatas dapat dikatakan bahwa golongan yang dimaksud hizbullah dan hizbusyaiton menurut Al Quran terbagi menjadi 2 kelompok dapat dikatakan sama dengan partai yang ada di Indonesia ketika partai tersebut memiliki visi, misi serta tujuan yang sama, tergantung dari partai tersebut berjalan di jalan Allah atau memilih untuk berjalan di jalan setan.

---

<sup>32</sup> Lutfy Salsabil, Mahasiswa KPI, wawancara, 15 Desember 2018



## **BAB IV**

### **PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERNYATAAN AMIEN RAIS PERIHAL HIZBULLAH DAN HIZBUSYAITON DI MEDIA SOSIAL**

Bab ini merupakan bagian yang membahas tentang analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang berjudul Persepsi Mahasiswa Terhadap Pernyataan Amien Rais Perihal Hizbullah Dan Hizbushyaiton Di Media Sosial. Yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun Angkatan 2015. Alasan penulis mengambil judul tersebut dikarenakan Amien Rais merupakan tokoh publik yang dikenal dengan sebutan bapak reformasi dan akhir-akhir ini menjadi perbincangan hangat di berbagai Media-media sosial dalam hal ini media youtube, karena video-video yang beredar klarifikasi atau tanggapan dari berbagai tokoh lain, terkait pernyataan Amien Rais perihal Hizbullah dan Hizbushyaiton dalam kegiatan Gerakan Indonesia Shalat Shubuh Berjamaah atau GISSB.

Apa yang menjadi topik dalam penyampaian Amien Rais menimbulkan berbagai tanggapan bukan hanya kalangan tokoh publik lainnya, tapi juga masyarakat luas yang setuju dan tidak setuju dengan pernyataan tersebut, banyaknya media-media yang menyebarluaskan atau membuat framing seakan-akan pernyataan yang disampaikan merupakan bentuk untuk memecah belah atau ujaran kebencian, karena partai politik di Indonesia dianggap sebagai contoh dari pada Hizbullah dan Hizbushyaiton.

Berdasarkan paparan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat di lihat adanya persepsi mahasiswa terhadap pernyataan Amien Rais perihal Hizbullah dan Hizbusyaiton. Pada pembahasan ini akan di jelaskan pendapat yang di ungkapkan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung terhadap polemik yang terjadi dalam penyampaian Pernyataan Amien Rais terkait Hizbullah dan Hzibusyaiton.

Pernyataan merupakan suatu kalimat yang mempunyai nilai benar atau salah, dan juga disebut sebagai kalimat deklaratif, maka apa yang dikatakan seseorang ialah suatu bentuk pernyataan namun pada dasarnya bisa bernilai benar juga bernilai salah tergantung dari pada kejelasan fakta dan data yang dapat menyatakan suatu pernyataan itu bernilai benar atau salah.

Persepsi merupakan suatu pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan suatu pesan yang diterima. Dalam penelitian ini mahasiswa menjadi pokok utama dalam pengumpulan persepsi terhadap judul penelitian, karena mahasiswa telah mampu berfikir secara kritis atas berbagai permasalahan yang timbul dan berdampak pada masyarakat secara luas.

Di dalam pernyataan Amien Rais beliau menegaskan surat Al Mujadillah ayat 19 dan 22 tentang hizbullah dan hizbusyaiton kepada jamaah GISSB, namun banyak dari media mengatakan bahwa dalam penyampaian tersebut Amien Rais mengkotak-kotakan partai politik di Indonesia, dan memberi contoh partai Hizbullah ialah PAN,

PKS, GERINDRA. Hal ini yang menjadi kegaduhan dalam masyarakat karena dianggap mengada-ada dalam mengutip ayat Al-Quran.

Sesuai dengan teknik analisis data yang penulis pilih yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menganalisa data yang telah penulis kumpulkan dari observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi selama peneliti menyelesaikan penelitian di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, berdasarkan fakta yang telah penulis dapatkan sebelumnya, maka mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2015 memiliki persepsi atau suatu tanggapan terhadap pernyataan tersebut, baik secara materi pernyataan, pernyataan ujaran kebencian, pernyataan untuk menaikkan rating, pernyataan untuk menentukan pilihan, pernyataan untuk memotivasi dan mengingatkan, pernyataan yang bukan merujuk partai melainkan kelompok. Kesimpulan dari pada persepsi tersebut terbagi menjadi 2 yaitu persepsi berbentuk Negatif dan positif.

#### A. Persepsi Negatif

Persepsi positif terhadap pernyataan Amien Rais perihal Hizbullah dan Hizbushyaiton terbagi atas beberapa point yaitu:

##### 1. Materi Pernyataan

Berdasarkan materi dalam pernyataan yang disampaikan oleh tokoh publik Amien Rais ialah terkait dengan hizbullah dan hizbushyaiton, yang mana golongan atau kelompok tersebut sudah ada ketetapan dalam Al

Quran. Hizbullah ialah golongan atau kelompok yang berdiri dibawah panji-Nya, menolong agama Allah dan senantiasa mengikuti petunjuknya, sebaliknya golongan atau kelompok Hizbusyaiton ialah dusta atau senantiasa mengikuti apa yang menjadi kehendak setan yaitu keburukan.

Di dalam pernyataan tersebut beredar secara luas bahwa Amien Rais dikatakan telah menyebutkan golongan hizbullah ialah partai politik yang ada di Indonesia yaitu PAN, GERINDRA, PKS, namun tidak serta merta menyatakan siapa partai politik yang condong kepada Hizbusyaiton. Hal ini yang menjadi polemik ditengah masyarakat dan juga tokoh-tokoh publik lainnya, karena dianggap tidak elok apabila pernyataan tersebut di utarkan, karena seperti mengkotak-kotakan partai politik.

Dari beredar luasnya pernyataan tersebut dengan mengaitkan hizbulah dan hizbusyaiton terhadap partai politik di Indonesia dan berada dalam situasi tahun-tahun politik tentunya banyak dari masyarakat awam dan mahasiswa menilai dari sisi yang berbeda-beda terkait pernyataan tersebut, seperti halnya siapa yang ada didalam koalisi parpol Amien Rais adalah Hizbullah dan diluar dari pada koalisi tersebut adalah hizbusyaiton.

Berdasarkan fakta yang penulis dapat dilapangan, beberapa mahasiswa menegaskan tidak tepat apabila ke dua hal tersebut dikaitkan, jelas akan menimbulkan kontroversi pada masyarakat terutama masyarakat awam yang tidak begitu memahami secara arti dan makna dari pada kata

hizbullah dan hizbusyaiton itu sendiri, sebagaimana telah di paparkan di dalam bab sebelumnya.

## 2. Pernyataan Ujaran Kebencian

Pernyataan Amien Rais terkait dengan hizbullah dan hizbusyaiton sempat menjadi polemik dan menimbulkan kontroversi pada masyarakat, memunculkan berbagai persepsi bahwa Amien Rais melakukan suatu tindakan ujaran kebencian. Ujaran kebencian atau *hate speech* adalah tindakan komunikasi yang dilakukan oleh suatu individu atau kelompok dalam bentuk provokasi, hasutan, atau hinaan kepada individu atau kelompok lainnya.

Munculnya persepsi ujaran kebencian atau *hate speech* tidak terlepas dari peran media yang menyampaikan informasi tersebut. Sebagaimana media sosial youtube yang menjadi media bagi masyarakat dalam mencari keabsahan data terkait dari pada viralnya suatu pernyataan. Berkembangnya pernyataan tersebut tidak terlepas dari peran situasi yang merujuk pada keberpihakan Amien Rais pada salah satu kandidat politik, yang diusung oleh partainya. Sehingga hal tersebut menjadi tanda tanya besar bagi masyarakat atau pihak-pihak yang tidak sependapat dengan apa yang disampaikan dalam suatu kegiatan Gerakan Indonesia Shalat Shubuh berjamaah, dimana Amien Rais bertindak sebagai penceramah diakhir acara.

Di dalam bab sebelumnya berdasarkan fakta yang penulis dapatkan di lapangan, mahasiswa menyikapi pernyataan tersebut bahwa apa yang

menjadi polemik terkait pernyataan tersebut tidak dapat dikatakan secara mutlak, atau mahasiswa tidak setuju jika pernyataan tersebut adalah ujaran kebencian, karena jika dilihat dari konteks pembicaraan Amien Rais tidak menyatakan secara gamblang siapa saja partai politik yang masuk kedalam golongan Hizbushaiton. Hanya menekankan pada tiga partai politik yang disebut kedalam golongan Hizbullah.

### 3. Pernyataan Untuk Menaikan Ratting

Berdasarkan pernyataan yang hangat menjadi perbincangan publik, jika dilihat dari persepsi yang timbul dari masyarakat awam, Amien Rais merupakan salah satu tokoh penasehat dari salah satu partai politik yang ada di Indonesia, maka timbul persepsi dalam masyarakat mengenai pernyataannya mengenai hizbullah dan hizbushaiton bahwasannya pernyataan tersebut secara tidak langsung dilontarkan dengan tujuan menegaskan bahwa partai nyalah yang merupakan partai hizbullah.

Akibat dari pada persepsi yang ditimbulkan ialah munculan opini baru dikalangan masyarakat bahwa pernyataan tersebut dikemukakan sebagai salah satu cara atau momentum dari segi sentiment agama yang sedang terjadi di Indonesia saat ini untuk menaikan ratting atau popularitas, baik pribadi maupun popularitas dari partai politiknya.

Opini tersebut diperkuat dengan persepsi mahasiswa yang menganggap pernyataan tersebut dilontarkan untuk menaikan popularitas pribadi ataupun partai karena dalam pernyataan yang beredar bahwa Amien

Rais mengatakan partai PAN, GERINDRA, PKS adalah hizbullah dengan begitu secara tidak langsung partai-partai lainnya yang ada di Indonesia adalah partai yang termasuk kedalam golongan hizbusyaiton.

#### 4. Pernyataan Untuk Menentukan Pilihan

Pilihan merupakan suatu kebutuhan yang satu dari pada lainnya sangat penting atau mendesak. Pada pernyataan yang beredar di media sosial youtube adanya suatu penekanan bahwa apa yang disampaikan Amien Rais merupakan salah satu cara atau ajakan kepada mayoritas masyarakat dalam hal ini masyarakat muslim Indonesia untuk percaya pada pernyataan yang sempat viral dan menjadi kontroversi bahwa adanya partai hizbullah dan partai hizbusyaiton atau dapat dikatakan adanya ajakan untuk memilih partai yang berjalan di jalan Allah (hizbullah) dalam hal ini partai-partai seperti yang di beritakan dalam media-media, bahwa Amien Rais menyebutkan Partai Hizbullah ialah PAN, GERINDRA, PKS.

Seperti yang diutarakan oleh responden dalam hal ini mahasiswa adanya suatu gerakan dalam memanfaatkan momentum ditengah panasnya persaingan politik di Indonesia, dengan menggiring masyarakat awam untuk percaya bahwa pilihan masyarakat pada pesta demokrasi akan berdampak pada kebijakan-kebijakan yang akan diterapkan oleh pemimpin, baik secara hizbullah atau secara hizbusyaiton. Tergantung dari sisi mana partai politik tersebut berpedoman dalam suatu kebijakan apakah mengacu pada jalan kebenaran atau sebaliknya pada jalan kebathilan.

## B. Persepsi Positif

Persepsi positif terhadap pernyataan Amien Rais perihal Hizbullah dan Hizbushyaiton terbagi atas beberapa point yaitu:

### 1. Pernyataan Untuk Memotivasi dan Mengingat

Berdasarkan pernyataan Amien Rais dalam video klarifikasi yang beredar bahwa awal mula media menyampaikan adanya suatu tindakan yang mengkotak-kotakan partai politik adalah sebuah framing yang sengaja dibuat untuk menjatuhkan pihak-pihak terkait termasuk Amien Rais, bahkan hingga saat ini video asli dari pada pernyataan Amien Rais tidak ada dalam pemberitaan di media manapun.

Apa yang disampaikan perihal hizbullah dan hizbushyaiton ialah meneruskan dari pada surat Al mujadillah yang dibacakan oleh imam saat shalat shubuh berlangsung, dan tidak benar jika adanya unsur kesengajaan untuk membuat suatu kontroversi di masyarakat, karena dalam kegiatan tersebut selain jemaah yang hadir, turut pula kader-kader partai PAN, GERINDRA, dan PKS, dan tidak ada sama sekali pernyataan yang menegaskan bahwa ketiga partai tersebut adalah partai hizbullah melainkan mendoakan agar ketiga partai tersebut termasuk kedalam golongan yang senantiasa mengingat Allah (Hizbullah).

Hal tersebut diperkuat dengan banyaknya fakta yang terjadi saat ini, sudah tidak dapat terbendung lagi adanya kasus-kasus yang menyeret kader-kader partai kedalam tindak kejahatan, seperti halnya tindak pidana korupsi



dan menyalah gunakan kebijakan untuk kepentingan individu ataupun golongan tertentu. Bahkan akhir-akhir ini banyaknya kasus yang menyeret pada penodaan Agama dan lain-lain.

Sejalan dengan hal tersebut fakta yang penulis temukan di lapangan bahwa sebagian besar mahasiswa sebagai responden menyetujui point dalam video klarifikasi bahwa pernyataan Amien Rais tersebut sebagai motivasi dan doa yang bertujuan mengingatkan kepada partai-partai politik yang ada di Indonesia, terutama seluruh jemaah yang hadir dalam kegiatan tersebut agar senantiasa berada pada jalan yang benar selalu mengingat Allah (hizbullah) dalam setiap tindakan yang dilakukan.

## 2. Pernyataan Yang Bukan Merujuk Partai Melainkan Kelompok

Dalam sejarah perkembangan Islam partai tidak disebutkan secara jelas dalam Al Quran dan Sunnah atau pun zaman Rasulullah tidak ada suatu golongan atau kelompok yang disebut partai, namun seiring perkembangan zaman partai merupakan bagian dari pada suatu golongan atau kelompok, karena arti dari pada golongan atau kelompok ialah sekumpulan orang yang bernaung dalam suatu wadah baik dalam lingkup keagamaan, sosial, budaya maupun politik dengan tujuan yang sama baik secara haq maupun bathil. Hizb sendiri berarti golongan atau kelompok secara luas, dapat berupa partai, lembaga, organisasi, kelompok pergerakan dan atau gabungan dari keseluruhannya selama masih merujuk pada tujuan yang sama.

Berdasarkan hal tersebut masyarakat yang berpandangan bahwa pernyataan Amien Rais tentang hizbullah dan hizbusyaiton bukannya merujuk secara khusus kepada partai melainkan secara arti luas, yaitu hizb (golongan atau kelompok). Hal ini diperkuat dengan persepsi mahasiswa yang dijadikan sebagai responden berpendapat bahwa sah sah saja apa yang disampaikan dalam pernyataan tersebut, bisa jadi dalam pernyataan tersebut yang dimaksud ialah hizb secara arti luas bukan semata-mata merujuk pada partai. Karena memang benar adanya dalam islam terdapat 2 kelompok atau golongan, golongan pertama ialah golongan atau kelompok yang berjalan dijalan Allah (Hizbullah) dan golongan atau kelompok yang berjalan dijalan setan (Hizbusyaiton) tergantung dari pada golongan atau kelompok tersebut memihak kepada yang haq atau sebaliknya bersekutu pada yang bathil.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan didalam pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil suatu kesimpulan atau inti dari pembahasan dalam penelitian yang berjudul “PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERNYATAAN AMIEN RAIS PERIHAL HIZBULLAH DAN HIZBUSYAITON DI MEDIA SOSIAL” (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung), sebagai berikut:

Berdasarkan Persepsi Mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam terkait pernyataan tersebut kesimpulan terbagi menjadi dua yaitu kesimpulan yang berbentuk positif dan juga negative yaitu:

##### **1. Kesimpulan Positif**

Apabila pernyataan tersebut disampaikan sesuai dengan Al Quran surat al Mujadilah ayat 19 dan 20 terkait suatu kelompok atau golongan Hizbullah dan kelompok atau golongan Hizbusyaiton dalam firman Allah SWT, maka pernyataan tersebut adalah benar, dan bentuk dari pernyataan tersebut lebih menekankan pada motivasi atau mengingatkan terkait golongan atau kelompok dalam arti luas, agar termasuk dalam golongan Hibzullah.

## 2. Kesimpulan Negatif

Berdasarkan bab sebelumnya jika pernyataan tersebut dikatakan secara gamblang siapa golongan atau kelompok hizbullah dan hizbusyaiton yang terkait dengan partai politik maka dapat menimbulkan perpecahan, (hate speech) serta saling mencari nilai keburukan satu sama lain.

## B. SARAN

Dari hasil kesimpulan di atas peneliti sudah melakukan analisis data pada penelitian persepsi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam terhadap pernyataan Amien Rais. Maka saran ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan oleh pihak-pihak terkait terhadap judul penelitian:

1. Persepsi terhadap suatu pernyataan hendaknya lebih dilihat dari berbagai aspek yang terhubung, agar persepsi yang diberikan terkait dengan permasalahan yang terjadi dapat lebih sempurna dan berlandaskan dari Al Quran dan Sunnah atau para tokoh yang menjadi rujukan dalam menyikapi permasalahan tersebut.
2. Kepada mahasiswa dan masyarakat secara luas diharapkan agar lebih peka terhadap segala macam bentuk pernyataan (*opini*) dari tokoh-tokoh publik, dengan mengedepankan kecerdasan intelektual dan mempertimbangkan melalui kecerdasan emosional, agar pernyataan tersebut tidak dengan mudah dinyatakan benar atau salah melainkan berdasarkan analisis secara mendalam.

3. Kepada semua pengguna media sosial dalam hal ini media sosial *Youtube* agar lebih berhati-hati dalam menyebarkan informasi yang belum dapat dikatakan benar atau salah terkait suatu kejadian, karena dapat menimbulkan perbedaan pendapat dan berujung pada mencari keasalahan satu sama lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amien Rais M, *Cakrawala Islam Antara Cita dan Fakta*, (Bandung: Mizan. 1994)
- Akbar, Ali, *Cepat Dan Mudah Membuat Situs Internet*, (Semarang: Neomedia Press, 2006)
- Bahar, Ahmad, *Biografi Cendekiawan Politik Amien Rais Gagasan Dan Pemikiran Menggapai Masa Depan Indonesia Baru*, (Yogyakarta: CV. ADIPURA, 1998)
- Bajari, Atwar, *Metodelogi Penelitian Komunikasi*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2015)
- Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT raja Grafindo Persada)
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013)
- De Lexi j, Meoloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991)
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemahan Per-kata*
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Imam Suprayogo dan Tabroni, *Metodelogi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003)
- Kartono, Kartini , *Pengantar Metodologi Riset Sosisal*, Cet. VII (Bandung: Mandar Maju, 1996)
- Kriyanto, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi, Cetakan ke-5* (Jakarta: Kencana, 2010)
- Kuswandi, Wawan, *Komunikasi Massa*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996)
- Liliweri, Alo, *Komunikasi Antar Personal*, (jakarta: Prenanadamedia Group, 2015)
- Masdar, Umaruddin *mambaca Pemikiran Gusdur dan Amien Rais tentang demokrasi*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka, 1999)

- Mufti Mubarak, H. Mahtum Maestoem Dkk, *Amien Rais Perjalanan Menuju Kursi Presiden*, (Jakarta: Paragon, 1998)
- Mulyana, Deddy *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset,. Cet-21. 2017)
- M. Hikmat, Mahi, *Metode Penelitian; Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)
- M. Najib dan Kuat, *Amien Rais Sang Demokrat* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998)
- Najib, M, *melawan arus pemikiran dan langkah politik amien rais* (Jakarta: Serambi, 1999)
- Nasrullah, Rulli, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi , Budaya, dan Siosioteknologi*, (Bandung: Rekatama Media, 2015)
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajahmada Universitas Pers, 2013)
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011)
- Robert L. Solso, dkk, *Psikologi Kognitif*, (Jakarta: Erlangga, 2007)
- Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, Cet-4, 2016)
- Sayid Quth, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004)
- Setiawan, Deny, *Rahasia Mendapat Dolar dari Youtube*, (Jakarta: Kompas Gramedia Building, 2016)
- Siswoyo, Dwi, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : UNY Press, 2007)
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Quran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2005)
- Soehartono, Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)

Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017)

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)

Syam Nur *Media Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group. Cet-2. 2018)

Wahbah al-Zuhaili, *Tafsir al-Munir fi al-aqidah wa al- syariah wa al-manhaj*, (Beirut: Dar al-Fikr, 2003)

Yunus, Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1989)

### ***ON-LINE***

CNN Indonesia, “*Bicara partai setan Amien Rais siap dipanggil polisi*” (Online), tersedia di: [https://youtu.be/6ScVI\\_XRAfw/](https://youtu.be/6ScVI_XRAfw/).

Haris Fadhil, “*Pro-Kontra pernyataan Amien rais soal Partai setan*” (Online), tersedia di: <http://m.detik.com/news/berita/Pro-Kontra-pernyataan-Amien-rais-soal-Partai-setan>.

<https://dakwah.radenintan.ac.id/sejarah/>

Mina, “*Artikel Logika Informatika*” (Online), tersedia di: <http://media-komputerku.blogspot.com/artikel-logika-informatika/>,

“*Pengertian Manfaat Dan kekurangan Youtube*”, (On-Line), Tersedia Di: <Http://Mantuidaman.Blogspot.Co.Id/2012/11>

Taufiq Ishaq, “*Soal Hizbullah dan hizbusysyaithan begini kata ustad abdul somad*” (Online), tersedia di: <http://m.kiblat.net/soal-hizbullah-dan-hizbusysyaithan-begini-kata-ustad-abdul-somad/>.

Warta Kota, “*Mahfud MD Bantah Pernyataan Keras Amien Rais dan Anggap Tak Perlu Bertabayun*” (Online), tersedia di: <http://wartakota.tribunnews.com/mahfud-md-bantah-pernyataan-keras-amien-rais-dan-anggap-tak-perlu-bertabayun/>.